



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila
Fase A, Kelas / Semester : II (Dua) / I (Ganjil)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Unit 1	:	Pancasila Dasar Negaraku
Kegiatan Pembelajaran 1	:	Lima simbol Pancasila
Elemen	:	Pancasila
Capaian Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah.
Alokasi Waktu	:	Pertemuan Ke-1 (2 X 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik dapat mengenali simbol-simbol Pancasila dan Lambang Negara Garuda Pancasila, serta menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila dalam Pancasila. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi tugas dan peran dirinya dalam kegiatan bersama. Ia dapat mengidentifikasi hal-hal yang dianggap berharga dan penting bagi dirinya dan orang lain serta mulai bertanggung jawab untuk menjaga hal yang berharga dan penting bagi dirinya tersebut. Selain itu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri.
- Bernalar Kritis.
- Bergotong royong, dan
- Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Buku Guru SD Kelas II.
- Media pembelajaran menggunakan *puzzle* simbol Pancasila, ditambah tayangan berupa video, film, atau animasi.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *cooperative learning*.

H. MATERI POKOK

Kegiatan Pembelajaran 1 :

1. Simbol kesatu Pancasila.
2. Simbol kedua Pancasila.
3. Simbol ketiga Pancasila.
4. Simbol keempat Pancasila.
5. Simbol kelima Pancasila.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

- 1.1. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games picture and picture* menggunakan *puzzle* dan diskusi kelompok tentang simbol Pancasila, peserta didik dapat mengenali lima simbol Pancasila dalam Garuda Pancasila dengan tepat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengenal lima simbol Pancasila

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- “Apakah kalian pernah mendengar Garuda Pancasila?”
- “Ada simbol apa saja dalam Garuda pancasila?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

Dalam kegiatan pembelajaran 1, ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru, diantaranya:

- a. Menyiapkan media gambar simbol Pancasila dan *puzzle* gambar simbol Garuda Pancasila;
- b. Kegiatan pembelajaran 1 ini terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, *proyektor*, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan dengan lima simbol Garuda Pancasila;
- c. Bacaan atau wacana yang berkaitan dengan lima simbol Garuda Pancasila;
- d. Menata keadaan kelas juga perlu diperhatikan seperti penempatan meja, kursi, media dan alat peraga. Gambaran posisi peserta didik juga ditentukan, karena menggunakan model *cooperative learning* dengan adanya metode *games*, peserta didik memungkinkan mobilitas dalam pelaksanaannya;
- e. Menyediakan referensi, buku ajar, sumber bacaan, atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 1, yang terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit):

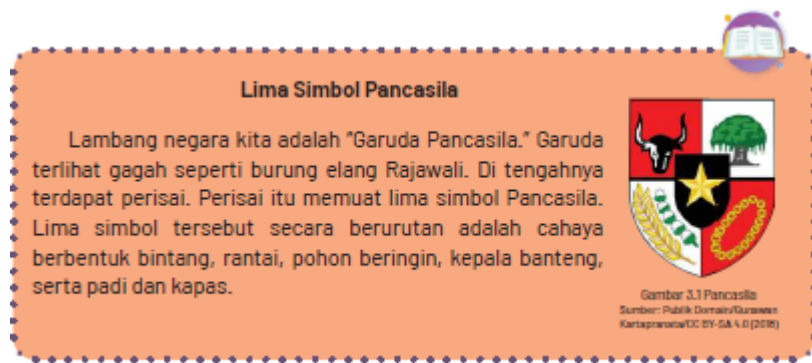
a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

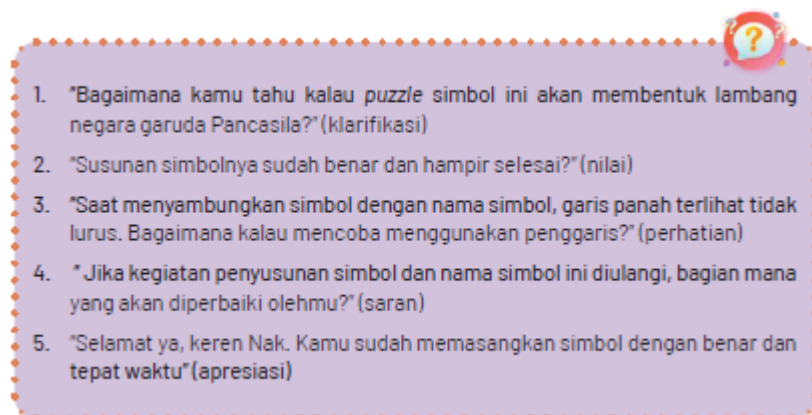
- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
- 2) Memimpin doa atau meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
- 3) Menyanyikan lagu “Indonesia Raya”
- 4) Memeriksa kehadiran peserta didik;
- 5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar;
- 6) Melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang lima simbol dalam Garuda Pancasila, misalnya:
 - “Apakah kalian pernah mendengar Garuda Pancasila?”
 - “Ada simbol apa saja dalam Garuda pancasila?”
- 7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari lima simbol dalam “Garuda Pancasila,”
- 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

- 1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok belajar;
- 2) Peserta didik mengamati gambar Garuda Pancasila, yang diperlihatkan guru;
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan, “Apa yang kalian ketahui dengan gambar ini?”
- 4) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;
- 5) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, “Lima Simbol Garuda Pancasila.”



- 6) Peserta didik menyebutkan isi bacaan lima simbol “Garuda Pancasila”;
- 7) Peserta didik menyimak tayangan berupa video, film, atau animasi yang bersumber dari *youtube*, atau sumber lainnya dengan kata kunci pencarian: “Simbol Pancasila.”
- 8) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi penjelasan lima simbol Garuda Pancasila;
- 9) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan penjelasan lima simbol “Garuda Pancasila”
- 10) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi video, film, atau animasi dengan bahasa sendiri mengenai simbol Pancasila;
- 11) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mengenal lima simbol dalam lambang Garuda Pancasila, peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan teman sekelompoknya, melalui *games* menggunakan *puzzle* simbol Pancasila dipandu oleh guru;
- 12) Peserta didik dapat mencari sumber atau referensi dalam mengerjakan LKPD melalui pengamatan lingkungan sekolah, buku, internet dan lainnya;
- 13) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas. Jika tidak memungkinkan, guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;
- 14) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubrik;
- 15) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau umpan balik atas pekerjaannya dari guru dan teman. Contoh *feedback* dari guru:



- 16) Contoh *feedback* dari teman:

Silahkan berikan komentar, tanggapan atau saran LKPD temanmu!

- 17) Peserta didik juga mendapatkan penguatan (*reinforcement*) dari guru tentang lima simbol dalam lambang negara burung Garuda Pancasila.

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

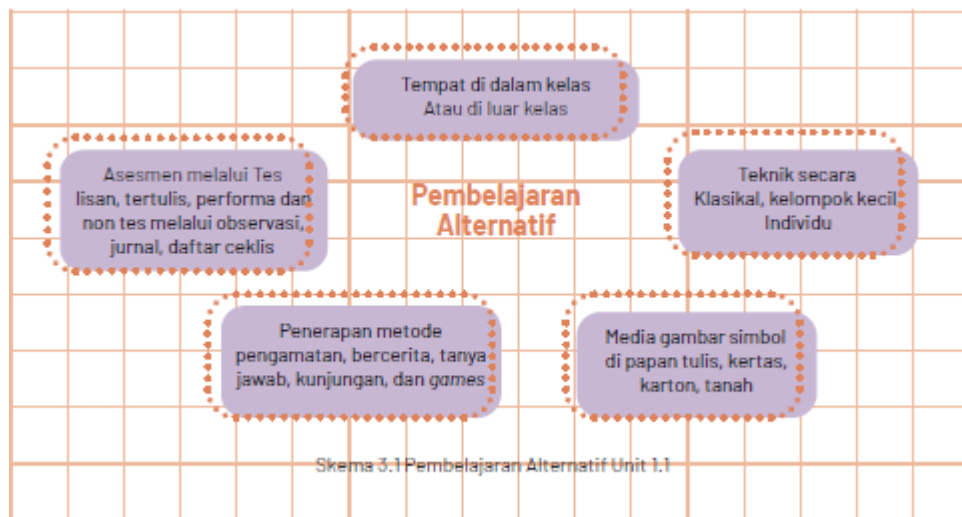
- 1) Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dibahas bersama;
- 2) Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan;
- 3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif pembelajaran 1 berupa soal tertulis;
- 4) Peserta didik diberi penguatan berupa penugasan atau pekerjaan rumah, melalui proyek pembuatan simbol Pancasila dari barang bekas seperti kertas, karton, atau bahan lain;
- 5) Menyanyikan lagu “Garuda Pancasila;”
- 6) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Jika skenario kegiatan pembelajaran 1 tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.

Langkah-langkah pembelajaran alternatif berbeda dari pembelajaran seharusnya. Teknik pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Penggunaan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat dimaksimalkan. Jika pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas, guru dapat mengupayakan membuat gambar simbol di papan tulis atau di kertas, karton dengan jelas. Guru juga dapat mengajak peserta didik berkeliling di kelas, perpustakaan, sekolah untuk mengamati benda-benda yang memuat simbol dan lambang Garuda Pancasila.

Pembelajaran alternatif dapat dilaksanakan juga oleh guru di luar kelas, apabila di dalam kelas tidak memungkinkan. Sama seperti pembelajaran di dalam kelas, teknik pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Guru dapat menerapkan metode pengamatan, bercerita, tanya jawab, *games*, dan kunjungan visitasi ke kantor atau instansi di sekitar sekolah yang sekiranya terdapat gambar simbol dalam Garuda Pancasila serta *games*. Guru dapat membuat gambar simbol di tanah yang menyerupai simbol Pancasila jika memang sangat darurat tidak ada media lain. Guru menjelaskan masing-masing simbol Pancasila kepada peserta didik sambil menunjukkan gambar di tanah. Kegiatan alternatif 1 dapat digambarkan dalam skema berikut:



E. ASESMEN



Asesmen

Prosedur asesmen terhadap peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran (awal, inti, akhir). Guru harus melaksanakan asesmen secara terpadu dan berkesinambungan, yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Lebih khusus dalam pembelajaran PPKn, asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skillss* (keterampilan kewarganegaan) yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi teknik asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, dan perbuatan (performa). Jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan dapat menggunakan bentuk soal lisan, tertulis dan perbuatan/unjuk kerja. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri, dan asesmen antar teman.

Guru juga harus cermat jika ada peserta didik yang dalam hal kemampuannya tidak sama dengan peserta didik lainnya. Peserta didik tersebut mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain, yang tentunya harus menggunakan instrumen asesmen yang lebih tepat melalui modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator asesmen, menyediakan alternatif bentuk asesmen yang tidak hanya tulisan, dan juga menyediakan waktu atau suasana yang berbeda.

Berikut contoh rubrik asesmen dalam pembelajaran membaca lima simbol lambing negara “Garuda Pancasila.” Guru dapat melakukan penyesuaian atau modifikasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik kelasnya masing-masing.

1. Rubrik Asesmen Sikap Spiritual (*Civic Disposition*)

Format 3.1

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Haidar				
2	Halwa				
3	Nusaybah				
dst				

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

Format 3.2



Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
			Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Kolaborasi dengan orang	Berbagi sesama
1	Haidar						
2	Halwa						
3	Nusaybah						
dst						

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Format 3.3

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

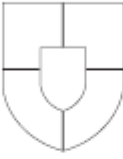



Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Menentukan lima nama simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	Lima nama simbol dalam "Garuda Pancasila" yaitu....	bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, padi dan kapas	20
	Menunjukkan lima simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	Simbol padi dan kapas ditunjukkan oleh gambar....		10
	Mengurutkan lima simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	Setelah simbol pohon beringin ada simbol....	Kepala Banteng 	10
Elemen Mandiri	Menelaah lima simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	Bacalah! Budi dan Amin sedang belajar tentang simbol Pancasila di kelas. Mereka mengurutkan simbol cahaya seperti bintang setelah rantai. Menurutmu, apakah Budi dan Amin sudah benar dalam mengurutkan simbolnya? Alasannya?	Salah, karena seharusnya, simbol cahaya seperti bintang dahulu, baru simbol rantai.	30
Elemen Bernalar Kritis	Menilai lima simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	Bacalah! Simbol Pancasila dibuat oleh para pendahulu bangsa dengan penuh perjuangan. Jika saat ini ada orang yang ingin mengganti simbol Pancasila, misalnya: simbol bintang diganti bulan. apakah tindakannya benar? Alasannya?	Tidak benar, karena tindakannya tersebut, melanggar hukum.	30

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (Civic skills)

Format 3.4

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimesi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
<ul style="list-style-type: none"> Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 	Memasangkan simbol-simbol ke dalam lambang negara "Garuda Pancasila" dengan sila-sila Pancasila	Perhatikan perisai Pancasila berikut! 	 <p>Gambar 3.2 Pancasila Sumber: Publik Domain/Gurawan Kartapranata/CC BY-SA 4.0 (2018)</p>	100
<ul style="list-style-type: none"> Elemen Berkebinekaan Global Elemen Bergotong-royong Elemen Bernalar Kritis 	Memasangkan nama simbol dengan simbol	Pasangkan simbol dengan nama simbol menggunakan tanda panah (→) Pada tempat yang disediakan! 	 <p>Jika ketepatan dan kecepatan sesuai arahan.</p>	100

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

Jumlah Skor Maksimal

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal membaca lima simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila," guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan simbol lain yang ada dalam "Garuda Pancasila." Berikut contohnya:

Simbol yang ada dalam lambang negara "Garuda Pancasila" bermacam-macam. Selain lima simbol tadi, ada simbol lain. Berikut simbol-simbol tersebut:

1. perisai,
2. pita bertuliskan "Bhinneka Tunggal Ika",
3. garis hitam.

Guru juga dapat menambahkan pengayaan, misalnya dengan pembahasan lebih awal sekilas mengenai arti tiap simbol dalam Pancasila yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

G. REFLEKSI



Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh pernyataan refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran		
4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran		
5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran		

Tabel 3.2
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin pengetahuan dan keterampilan bertambah		
2.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran		
3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

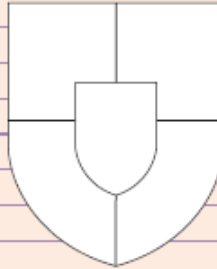


Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :

Harl, tanggal :

- 1 Amati lima simbol Pancasila, dan perisai kosong "Garuda Pancasila" di bawah ini. Kemudian bersama kelompokmu, pasangkan simbol pada perisai "Garuda Pancasila" dengan tepat!



- 2 Amati lima simbol Pancasila dan nama simbolnya, di bawah ini. Kemudian bersama kelompokmu, pasangkanlah simbol dan nama simbol tersebut dengan tepat!



Rantai



Padl dan kapas



Kepala banteng



Cahaya berbentuk bintang



Pohon Berlingin

Catatan dari guru :

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Lima Simbol Pancasila

Di tubuh lambang negara "Garuda Pancasila" terdapat perisai. Perisai disebut juga tameng yang digunakan sebagai pelindung dalam peperangan dahulu. Perisai berada di tengah-tengah tubuh "Garuda Pancasila." Perisai tersebut memiliki ruang untuk lima simbol Pancasila.

Simbol yang pertama adalah cahaya berbentuk bintang. Cahaya berbentuk bintang jumlahnya ada satu. Simbol cahaya berbentuk bintang berada di tengah-tengah perisai. Simbol yang kedua adalah rantai. Jumlah rantainya ada satu rangkaian yang terdiri dari 17 mata rantai. Simbol rantai ini berada di pojok kanan bawah perisai. Simbol yang ketiga adalah pohon beringin. Jumlah pohon ada satu. Simbol pohon beringin berada di pojok kanan atas perisai. Simbol yang keempat ada kepala banteng. Banteng adalah nama hewan. Kepala banteng jumlahnya ada satu. Simbol kepala banteng berada di pojok kiri atas perisai. Simbol kelima ada padi dan kapas. Padi dan kapas adalah tumbuhan. Jumlah padi dan kapas masing-masing satu tangkai. Simbol padi dan kapas berada di pojok kiri bawah perisai.

Sumber: UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan



Bahan Bacaan Guru

"Garuda Pancasila" merupakan lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Lambang negara ini digambarkan oleh sebuah burung seperti elang rajawali yaitu "Garuda", sebagai gambar berikut:

Di tubuh burung juga terdapat perisai atau tameng yang melambangkan perjuangan, pertahanan, dan perlindungan diri untuk mencapai sebuah tujuan. Perisai atau tameng ini merupakan bagian senjata yang telah lama menjadi kebudayaan bangsa Indonesia.

Di tengah-tengah perisai atau tameng terdapat garis hitam tebal yang melukiskan garis khatulistiwa. Indonesia terletak di garis khatulistiwa dari timur ke barat, sehingga beriklim tropis.

Warna dasar pada perisai atau tameng ada tiga warna, yaitu merah dan putih melambangkan warna bendera serta warna hitam pada bagian tengahnya.

Pada perisai atau tameng juga terdapat lima buah ruang yang mewujudkan lambang tiap sila dasar negara Pancasila. Berikut lambangnya:



Gambar 3.3 Garuda Pancasila
Sumber: Publik Domain/Gunawan Kartapranata/CC BY-SA 4.0 (2017)



Ketuhanan Yang Maha Esa, dilambangkan cahaya berbentuk bintang



Kemanusiaan yang adil dan beradab, dilambangkan rantai



Persatuan Indonesia, dilambangkan pohon Beringin



Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dilambangkan kepala Banteng



Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dilambangkan Padi dan Kapas

Pada bagian bawah terdapat pita dicengkeram kaki burung Garuda yang bertuliskan "Bhinneka Tunggal Ika" yang merupakan semboyan bangsa Indonesia yang berarti berbeda-beda tetapi satu kesatuan.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

- alokasi waktu** merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun
- apresiasi** adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya
- asesmen** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.
- asesmen formatif** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran
- asesmen sumatif** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran
- budaya sekolah** adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.
- bunga norma** merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya
- capaian pembelajaran** adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan **Civic Commitment** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi **Civic Competence** adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- civic confidence** adalah kepercayaan diri warga negara yang *memahami dan menguasai pengetahuan kewarganegaraan dan sikap kewarganegaraan* dan keterampilan kewarganegaraan
- civic congklak** sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn
- civic disposition** adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- civic home** sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya
- civic knowledge** adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.
- civic miniatur** adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan
- civic responsibility** adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggung jawab

civic skills adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh

sivic wayang adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan

sooperative learning adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

discovery learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

feedback adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

games adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

global citizenship adalah seseorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

holistic adalah keseluruhan dari bagian-bagian

ice breaking adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

identitas personal adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

identitas sosial adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

indikator asesmen tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

instrumen asesmen adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

inquiry learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

kartu bermakna adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

kartu nama adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

kartu tugas adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

klarifikasi adalah penjelasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

klasikal adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

kokurikuler adalah kegiatan yang memperkuat intrakurikuler di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya

komprehensif adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal

live learning adalah pembelajaran melalui praktek langsung

LKPD adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran

make a match adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.

modifikasi asesmen adalah proses penyesuaian asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus

nilai adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek

pasar kata adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media dalam suasana seperti di pasar

peer assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

pembelajaran Alternatif adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal

pengayaan adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama

pohon pancasila adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila

problem based learning adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi

problem solving adalah kemampuan mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran

profil pelajar pancasila adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia

project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya

project citizen adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan

prosedur asesmen adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran peserta didik

puzzle adalah potongan-potongan gambar atau simbol

refleksi adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur

reinforcement adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal

rubrik asesmen adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen

self assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

sistematis adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur

skala sikap adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap

teknik asesmen adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik

terpadu artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek

tower civic adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari tower

ular naga adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permainan ular naga

ular tangga norma adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari permainan ular tangga

wayang karakter adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari wayang

D. DAFTAR PUSTAKA



Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Christian Siregar. 2014. Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia. *Jurnal Humaniora*, No. 5 Volume 1 April 2014

Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas

Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018. Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 3, No. 1, 2018, hlm. 13-19

Gina Lestari. 2015. Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015

Hanafi. Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila). *JIPPK*, Volume 3, Nomor 1, Halaman 56-63 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e) <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>

Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.

Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kemdikbud

- Murniasih, Elia. 2008. *Calistung Mengenal Keluarga*. Jakarta: Penebar Cif
- Parengkuan, Erwin., dkk. 2010. *Talkinc Points for Kids*. Jakarta: Gramedia
- Prastya Dewi, Ni Putu Candra. 2020. *Buku Ajar Mata Pelajaran SD: Pkn dan Pancasila*. Bali:Nilacakra
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Subhayni, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud.
- UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Bab IV Lambang Negara Pasal 46-49
- Winataputra, Udin, S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : Jati Diri Bangsa, Menjaga Identitas Negara Indonesia
- <https://kids.grid.id/read/472259168/5-simbol-dari-lambang-pancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia?page=all> (30-10-2020)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-musyawahah>, diakses (16-11-2020)
- <https://dongengceritarakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang>
- <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-9-1998-kemerdekaanmenyampaikanpendapat-muka-umum>, diakses (16-11-2020)
- <https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulispada-garuda-pancasila?page=all>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Unit 1	:	Pancasila Dasar Negaraku
Kegiatan Pembelajaran 2	:	Arti dan makna lima simbol Pancasila dalam Garuda Pancasila.
Elemen	:	Pancasila
Capaian Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah.
Alokasi Waktu	:	Pertemuan Ke-2 (2 X 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik dapat mengenali simbol-simbol Pancasila dan Lambang Negara Garuda Pancasila, serta menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila dalam Pancasila. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi tugas dan peran dirinya dalam kegiatan bersama. Ia dapat mengidentifikasi hal-hal yang dianggap berharga dan penting bagi dirinya dan orang lain serta mulai bertanggung jawab untuk menjaga hal yang berharga dan penting bagi dirinya tersebut. Selain itu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri.
- Bernalar Kritis.
- Bergotong royong, dan
- Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Buku Guru SD Kelas II.

- Media pembelajaran menggunakan *puzzle* simbol Pancasila, ditambah tayangan berupa video, film, atau animasi dari *youtube*, atau sumber lain dengan kata kunci pencarian: “ Arti Simbol Pancasila.”

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *cooperative learning*.

H. MATERI POKOK

Kegiatan Pembelajaran 2

1. Arti dan makna simbol kesatu Pancasila
2. Arti dan makna simbol kedua Pancasila
3. Arti dan makna simbol ketiga Pancasila
4. Arti dan makna simbol keempat Pancasila
5. Arti dan makna simbol kelima Pancasila

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

- 1.2. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games make a match* menggunakan kartu bermakna dan diskusi kelompok tentang arti simbol Pancasila, peserta didik dapat menjelaskan arti makna lima simbol Pancasila dengan tepat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menjelaskan arti dan makna lima simbol Pancasila.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- “Apakah tadi pagi kalian membantu orang tua di rumah?”
- “Apa yang kalian bantu?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

Dalam kegiatan pembelajaran 2, ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru, diantaranya:

- a. Menyiapkan media gambar lima simbol Pancasila dan lima kartu bermakna ;

Lima Simbol Pancasila



Kartu Bermakna



- Kegiatan pembelajaran 2 ini terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan dengan arti dan makna lima simbol Garuda Pancasila;
- Bacaan atau wacana yang berkaitan dengan arti dan makna lima simbol dalam Garuda Pancasila;
- Menata keadaan kelas juga perlu diperhatikan penempatan meja, kursi, media alat peraga. Gambaran posisi peserta didik juga ditentukan, karena menggunakan model *cooperative learning* dengan metode *games make a match* kartu bermakna;
- Menyediakan referensi/buku ajar, bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 2, yang terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

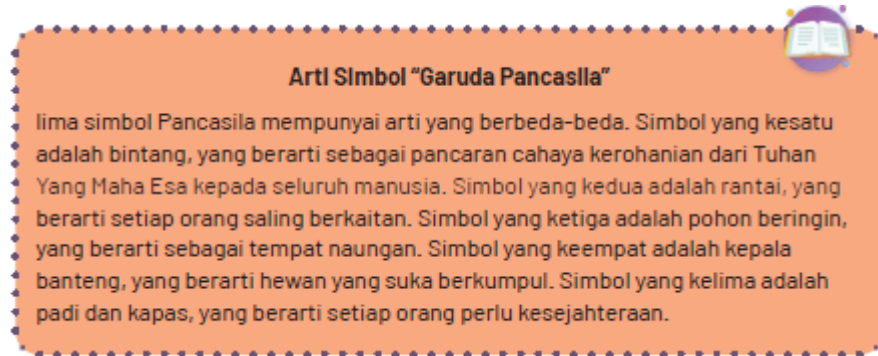
Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
- Meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
- Menyanyikan lagu “Indonesia Raya”
- Memeriksa kehadiran peserta didik;
- Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat atau;
- Memeriksa PR minggu lalu tentang proyek pembuatan simbol Pancasila dari barang bekas
- Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang nama lima simbol Pancasila atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang arti dan makna lima simbol dalam “Garuda Pancasila” misalnya:
 - “Apakah tadi pagi kalian membantu orang tua di rumah?”
 - “Apa yang kalian bantu?”
- Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari arti dan makna lima simbol dalam “Garuda Pancasila,”
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

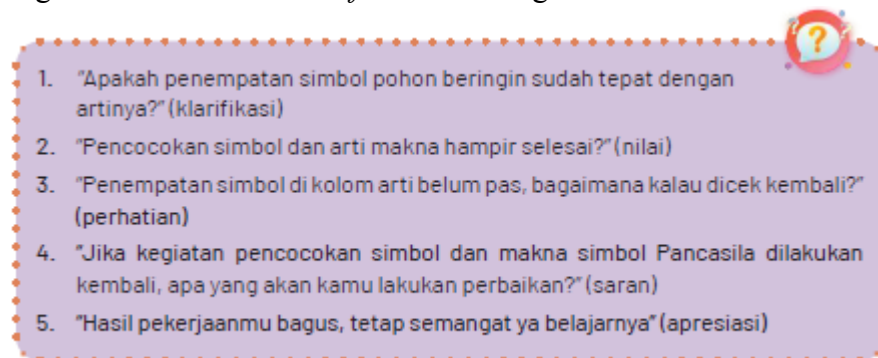
b. Kegiatan Inti (45 Menit)

- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok belajar;

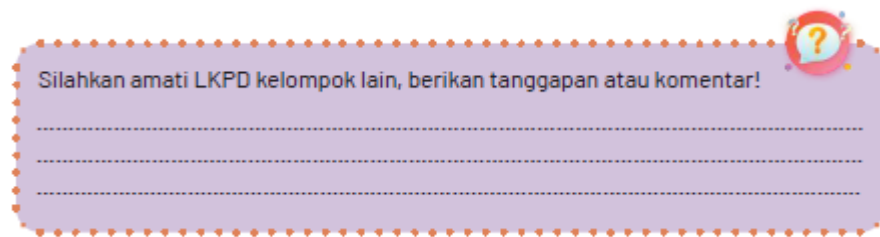
- 2) Peserta didik mengamati gambar Garuda Pancasila, yang diperlihatkan guru;
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan, “Apa kalian mengetahui arti dari lima simbol ini?”
- 4) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;
- 5) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, “Arti dan lima simbol Garuda Pancasila.”



- 6) Peserta didik menyebutkan isi bacaan arti dan makna lima simbol “Garuda Pancasila”;
- 7) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube* atau sumber lainnya dengan kata kunci: “Arti lambang sila Pancasila”
- 8) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;
- 9) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan penjelasan arti dan makna lima simbol Garuda Pancasila.
- 10) Peserta didik dapat menceritakan kembali makna dari isi tayangan video;
- 11) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang arti dan makna lima simbol dalam Garuda Pancasila, peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan teman sekelompoknya, melalui *games make a match* menggunakan gambar simbol Pancasila dan kartu bermakna simbol Pancasila dipandu oleh guru;
- 12) Peserta didik dapat mencari informasi dari sumber atau referensi dalam mengerjakan LKPD melalui pengamatan lingkungan sekolah, buku, internet dan lainnya dipandu guru;
- 13) Hasil diskusi LKPD dilaporkan secara bergantian oleh tiap kelompok di depan kelas atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok;
- 14) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubrik;
- 15) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau umpan balik atas pekerjaannya dari guru dan teman. Contoh *feedback* dari guru:



16) Contoh *feedback* dari teman:



Silahkan amati LKPD kelompok lain, berikan tanggapan atau komentar!

17) Peserta didik mendapatkan penguatan (*reinforcement*) dari guru tentang arti dan makna lima simbol dalam Garuda Pancasila.

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

- 1) Guru dan peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dipelajari;
- 2) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan;
- 3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif ;
- 4) Menyanyikan lagu Garuda Pancasila
- 5) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

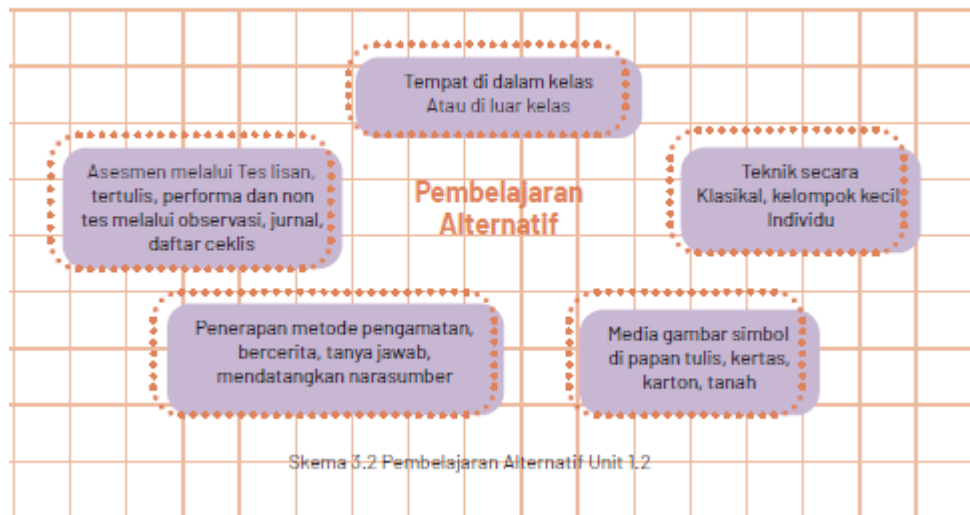
3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Jika kegiatan pembelajaran 2 tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif akan dilaksanakan manakala banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, speaker), media gambar simbol, kartu bermakna, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya. Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Perrpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan. Jika pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas, guru dapat mengupayakan membuat gambar simbol dan kata bermakna di papan tulis, kertas, karton dengan jelas. Guru dapat mengajak peserta didik berkeliling di kelas, perpustakaan, sekolah untuk mengamati benda-benda yang memuat simbol serta arti makna simbol Pancasila.

Guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif di luar kelas, apabila di dalam kelas tidak dapat dilakukan. Sama seperti pembelajaran di dalam kelas, teknik pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Guru dapat menerapkan metode pengamatan, bercerita, tanya jawab, *games* kereta api, dan mendatangkan narasumber. Guru dapat meminta penjelasan dari narasumber lain mengenai penjelasan arti makna simbol. Jika memang sangat darurat tidak ada media lain, guru dapat membuat gambar simbol di tanah yang menyerupai simbol Pancasila. Guru menjelaskan arti dan makna masing-masing simbol Pancasila kepada peserta

didik disesuaikan dengan simbol Pancasila. Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:



E. ASESMEN



Asesmen

Prosedur asesmen dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru harus melaksanakan asesmen secara sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Ciri khusus dalam pembelajaran PPKn, asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaraan) yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi teknik asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan dapat menggunakan bentuk soal lisan, tertulis dan perbuatan/unjuk kerja. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri, dan asesmen antar teman.

Guru harus cermat jika menemukan peserta didik yang perlu layanan khusus. Peserta didik tersebut mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain perlu diakomodir. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator asesmen, menyediakan alternatif bentuk asesmen serta menyediakan waktu atau suasana yang berbeda.

Berikut contoh rubrik asesmen pembelajaran tentang menjelaskan arti dan makna simbol Pancasila. Guru dapat melakukan penyesuaian atau modifikasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik kelasnya masing-masing.

1. Rubrik Asesmen Sikap Spiritual (*Civic Disposition*)

Format 3.5

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlaq beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Haidar				
2	Halwa				
3	Nusaybah				
dst				

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

Format 3.6



Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
			Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Kolaborasi dengan orang	Berbagi sesama
1	Haidar						
2	Halwa						
3	Nusaybah						
dst						

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Format 3.7

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)


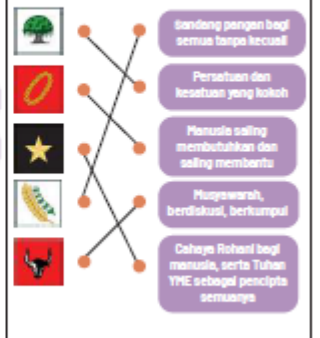
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Menentukan arti dan makna lima simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	Arti dan makna dari simbol bintang yaitu...	Cahaya kerohanian, bangsa Indonesia bangsa beragama	20
		Kesejahteraan, ketercukupan sandang dan pangan merupakan makna dari simbol...	Padi dan Kapas 	20
	Mengurutkan arti dan makna sesuai simbol	Saling membutuhkan satu sama lainnya merupakan arti dan makna simbol Pancasila pada urutan...	Kepala Banteng 	10
Elemen Mandiri	Membandingkan arti dan makna tiap simbol Pancasila	Bacalah! Lima simbol dalam "Garuda Pancasila" merupakan milik bangsa Indonesia. Arti dan makna dalam simbol tersebut harus dilaksanakan oleh seluruh masyarakat. Menurutmu, apakah arti dari salah satu simbol lebih baik dari simbol yang lain?	Semua arti simbol baik, saling melengkapi, berkaitan, dan melengkapi.	25
Elemen Bernalar Kritis	Memeriksa kesesuaian arti dan makna lima simbol	Bacalah! Di kelas 2 SD Darma Bakti terdapat 25 orang siswa yang berbeda suku, agama, dan asal daerah. Mereka dapat berdamai dengan aman tanpa ada hambatan. Setiap ada masalah selalu berkumpul untuk dibicarakan. Kelas ini dapat berdamai dengan aman meskipun berbeda-beda. Menurutmu, isi dalam bacaan yang sesuai dengan arti dan makna simbol ketiga Pancasila yaitu pada contoh...	Selalu berkumpul jika ada masalah.	25

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (Civic skills)

Format 3.8

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa • Elemen Berkebinekaan Global • Elemen Bergotong-royong • Elemen Bernalar Kritis 	Memasangkan nama simbol dengan arti simbol	<p>Pasangkan simbol dengan arti simbol menggunakan tanda panah (→) Pada tempat yang disediakan!</p> 	<p>Jika ketepatan dan kecepatan sesuai arahan.</p> 	100

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

Jumlah Skor Maksimal

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal arti dan makna lima simbol dalam lambang negara Garuda Pancasila, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan arti dan makna simbol lain yang ada dalam Garuda Pancasila.

Lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia berbentuk Garuda Pancasila yang kepalanya menoleh lurus ke sebelah kanan, perisai berupa jantung yang digantung dengan rantai pada leher Garuda, dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika ditulis di atas pita yang dicengkeram oleh Garuda.

Garuda dengan perisai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 memiliki paruh, sayap, ekor, dan cakar yang mewujudkan lambang tenaga pembangunan. Garuda memiliki sayap yang masing-masing berbulu 17, ekor berbulu 8, pangkal ekor berbulu 19, dan leher berbulu 45. Di tengah-tengah perisai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 terdapat sebuah garis hitam tebal yang melukiskan katulistiwa.

Lambang Negara menggunakan warna pokok yang terdiri atas: a. warna merah di bagian kanan atas dan kiri bawah perisai; b. warna putih di bagian kiri atas dan kanan bawah perisai; c. warna kuning emas untuk seluruh burung Garuda; d. warna hitam di tengah-tengah perisai yang berbentuk jantung; dan e. warna alam untuk seluruh gambar lambang.

G. REFLEKSI



Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh pernyataan refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.4
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah dapat menjelaskan arti dan makna lima simbol Pancasila		
2.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran menjelaskan arti dan makna lima simbol Pancasila		
3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :

Harf, tanggal :

- 1 Amati lima simbol Pancasila, dan arti simbol pancasila berikut. Kemudian bersama kelompokmu, pasanglah simbol dan arti simbol dengan tepat!



Sandang pangan bagi
semua tanpa kecuali



Persatuan dan kesatuan
yang kokoh



Manusia saling membutuhkan
dan saling membantu



Musyawarah, berdiskusi,
berkumpul



Cahaya Rohani bagi manusia,
serta Tuhan YME sebagai
pencipta semuanya

Catatan dari Guru :

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Arti Simbol "Garuda Pancasila"

Lima simbol Pancasila mempunyai arti yang berbeda-beda. Simbol yang kesatu adalah bintang, yang berarti sebagai pancaran cahaya kerohanian dari Tuhan Yang Maha Esa kepada seluruh manusia. Simbol yang kedua adalah rantai, yang berarti setiap orang saling berkaitan. Simbol yang ketiga adalah pohon beringin, yang berarti sebagai tempat naungan. Simbol yang keempat adalah kepala banteng, yang berarti hewan yang suka berkumpul. Simbol yang kelima adalah padi dan kapas, yang berarti setiap orang perlu kesejahteraan.



Bahan Bacaan Guru

Lima Simbol Pancasila dan Artinya

Ada lima simbol dalam "Garuda Pancasila" yang merupakan lambang negara Indonesia. Dalam burung Garuda terdapat lima simbol; yaitu bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, padi dan kapas. Kelima simbol tersebut masing-masing memiliki makna dan arti, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Simbol Bintang

Simbol bintang emas merupakan simbol kesatu. Makna dari bintang emas adalah sebagai sebuah cahaya seperti Tuhan yang menjadi cahaya rohani bagi umat manusia. Situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menjelaskan, bintang emas mengandung maksud bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius. Selain itu, latar belakang hitam pada lambang bintang emas menggambarkan warna alam yang merupakan berkah dari Tuhan.

2. Simbol Rantai

Simbol rantai merupakan simbol kedua. Simbol Rantai disusun dengan 17 gelang yang saling menyatu, artinya sebagai manusia kita harus saling membantu dan tolong menolong. Selain itu, mata rantai berbentuk persegi empat merupakan lambang laki-laki, sedangkan mata rantai lingkaran menggambarkan perempuan. Mata rantai tersebut melambangkan hubungan timbal balik antarumat manusia, baik laki-laki maupun perempuan.

3. Simbol Pohon Beringin

Simbol pohon beringin merupakan simbol ketiga. Pohon beringin memiliki akar yang menjulur kebawah dan diartikan sebagai tempat berteduh dan berlindung. Akar tunjang yang kuat dalam simbol pohon beringin menggambarkan persatuan bangsa Indonesia. Sementara ranting-ranting pada pohon beringin menggambarkan Indonesia yang memiliki banyak suku, budaya, dan agama tapi tetap bersatu sebagai bangsa Indonesia di bawah lambang Pancasila.

4. Simbol Kepala Banteng

Simbol kepala banteng merupakan simbol keempat. Banteng dianggap sebagai hewan yang suka berkumpul. Sama halnya dengan manusia saat mengambil suatu keputusan harus dilakukan secara musyawarah. Salah satu caranya dengan berdiskusi dan berkumpul.

5. Simbol Padi dan Kapas

Simbol padi dan kapas merupakan simbol kelima. Padi dan kapas dilambangkan sebagai pangan dan sandang. Artinya tidak ada kesenjangan antar masyarakat Indonesia. Padi dan kapas juga mempunyai makna bahwa kebutuhan rakyat Indonesia semuanya adalah sama tanpa melihat status dan kedudukannya.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alokasi waktu merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun

apresiasi adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya

asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

asesmen formatif merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran

asesmen sumatif merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran

budaya sekolah adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.

bunga norma merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya

capaian pembelajaran adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan **Civic Commitment** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi **Civic Competence** adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

civic confidence adalah kepercayaan diri warga negara yang *memahami* dan *menguasai pengetahuan kewarganegaraan* dan *sikap kewarganegaraan* dan keterampilan kewarganegaraan

civic congklak sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn

civic disposition adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

civic home sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya

civic knowledge adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.

civic miniatur adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan

civic responsibility adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggungjawab

civic skills adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh

sivic wayang adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan

sooperative learning adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

discovery learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

feedback adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

games adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

global citizenship adalah seseorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

holistic adalah keseluruhan dari bagian-bagian

ice breaking adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

identitas personal adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

identitas sosial adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

indikator asesmen tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

instrumen asesmen adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

inquiry learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

kartu bermakna adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

kartu nama adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

kartu tugas adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

klarifikasi adalah penjelasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

klasikal adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

kokurikuler adalah kegiatan yang memperkuat intrakurikuler di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya

komprehensif adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal

live learning adalah pembelajaran melalui praktek langsung

LKPD adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran

make a match adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.

modifikasi asesmen adalah proses menyesuaikan asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus

nilai adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek

pasar kata adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media dalam suasana seperti di pasar

peer assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

pembelajaran Alternatif adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal

pengayaan adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama

pohon pancasila adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila

problem based learning adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi

problem solving adalah kemampuan mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran

profil pelajar pancasila adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia

project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya

project citizen adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan

prosedur asesmen adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajarannya peserta didik

puzzle adalah potongan-potongan gambar atau simbol

refleksi adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur

reinforcement adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal

rubrik asesmen adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen

self assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

sistematis adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur

skala sikap adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap

teknik asesmen adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik

terpadu artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek

tower civic adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari tower

ular naga adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permainan ular naga

ular tangga norma adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari permainan ular tangga

wayang karakter adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari wayang

D. DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Christian Siregar. 2014. Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia. *Jurnal Humaniora*, No.5 Volume 1 April 2014
- Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas

- Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018. Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 3 , No. 1, 2018, hlm. 13-19
- Gina Lestari. 2015. Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015
- Hanafi. Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila. *JIPPK*, Volume 3, Nomor 1, Halaman 56-63 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e) <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kemdikbud
- Murniasih, Elia. 2008. *Calistung Mengenal Keluarga*. Jakarta: Penebar Cif
- Parengkuan, Erwin., dkk. 2010. *Talkinc Points for Kids*. Jakarta: Gramedia
- Prastya Dewi, Ni Putu Candra. 2020. *Buku Ajar Mata Pelajaran SD: Pkn dan Pancasila*. Bali: Nilacakra
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Subhayni, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta: Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta: Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud.
- UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Bab IV Lambang Negara Pasal 46-49
- Winataputra, Udin, S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : Jati Diri Bangsa, Menjaga Identitas Negara Indonesia
<https://kids.grid.id/read/472259168/5-simbol-dari-lambang-pancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia?page=all> (30-10-2020)
<https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
<https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)
<https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
<https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)
<https://gurupkn.com/manfaat-musyawarah>, diakses (16-11-2020)
<https://dongengceritarakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang>
<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-9-1998-kemerdekaanmenyampaikanpendapat-muka-umum>, diakses (16-11-2020)
<https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulis-pada-garuda-pancasila?page=all>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Unit 1	:	Pancasila Dasar Negaraku
Kegiatan Pembelajaran 3	:	Simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila Pancasila.
Elemen	:	Pancasila
Capaian Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah.
Alokasi Waktu	:	Pertemuan Ke-3 (2 X 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik dapat mengenali simbol-simbol Pancasila dan Lambang Negara Garuda Pancasila, serta menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila dalam Pancasila. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi tugas dan peran dirinya dalam kegiatan bersama. Ia dapat mengidentifikasi hal-hal yang dianggap berharga dan penting bagi dirinya dan orang lain serta mulai bertanggung jawab untuk menjaga hal yang berharga dan penting bagi dirinya tersebut. Selain itu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri.
- Bernalar Kritis.
- Bergotong royong, dan

- Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Buku Guru SD Kelas II.
- Media dalam kegiatan pembelajaran 3 menggunakan gambar simbol Pancasila dan kalimat lima bunyi sila-sila Pancasila., serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari youtube, atau sumber lain dengan kata kunci pencarian: “Hubungan simbol Pancasila dengan sila Pancasila.”

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *cooperative learning*.

H. MATERI POKOK

Kegiatan Pembelajaran 3 :

1. Hubungan lima simbol Pancasila dengan lima sila Pancasila
2. Hubungan antar lima sila Pancasila

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

- 1.3. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games snowball throwing* dan diskusi kelompok tentang simbol dan sila Pancasila, peserta didik dapat menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila Pancasila dengan tepat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menceritakan hubungan lima simbol dengan sila pancasila.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa kalian tahu, simbol bintang untuk sila berapa ?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran 3 ini, diantaranya :

- a. Menyiapkan media lima gambar simbol Garuda Pancasila, nomor dari nomor 1 sampai nomor 5 dan tulisan bunyi sila 1 sampai sila 5 Pancasila;



- b. Kegiatan pembelajaran 3 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan dengan hubungan 5 simbol dan sila Pancasila;
- c. Teks atau wacana yang berkaitan dengan hubungan lima simbol dan sila Pancasila;
- d. Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learning* dengan metode *games snowball throwing*, media gambar simbol, nomor dan bunyi sila Pancasila;
- e. Menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran unit 3, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

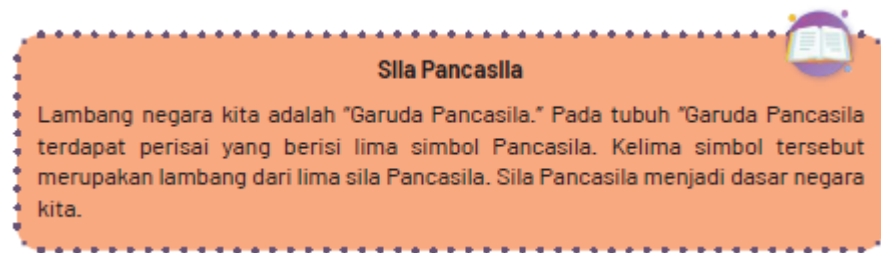
- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
- 2) Meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
- 3) Menyanyikan lagu “Indonesia Raya”
- 4) Memeriksa kehadiran peserta didik;
- 5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat atau;
- 6) Memeriksa PR minggu lalu tentang proyek pembuatan simbol Pancasila dari barang bekas
- 7) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang arti dan makna lima simbol Pancasila atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang hubungan lima simbol dengan sila Pancasila, misalnya:
 - “ Anak-anak, apakah kalian pernah menolong teman atau orang lain?”
 - “Kira-kira menolong itu, termasuk sila berapa?”

- “Apa simbolnya?”


8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)


- 1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok belajar;
- 2) Peserta didik mengamati gambar “garuda pancasila,” yang diperlihatkan guru;
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan, “apa kalian tahu, simbol bintang untuk sila berapa ?”
- 4) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;
- 5) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, “ Sila Pancasila.”



- 6) Peserta didik menyebutkan hubungan simbol dengan lima simbol Garuda Pancasila;
- 7) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube*, atau sumber lain dengan kata kunci: “Hubungan simbol Pancasila dengan sila Pancasila” atau bahan lain yang telah disiapkan guru tentang hubungan lima simbol dan sila Pancasila;
- 8) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi penjelasan hubungan 5 simbol dan 5 sila Pancasila;
- 9) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan penjelasan hubungan simbol dan sila Pancasila;
- 10) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang penjelasan hubungan simbol dan sila Pancasila, peserta didik melakukan *games* dengan model *snowball throwing* dipandu guru;
- 11) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;
- 12) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;
- 13) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya;
- 14) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;
- 15) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau umpan balik atas pekerjaannya dari guru dan teman. Contoh *feedback* dari guru:

- 
1. "Bagaimana kalian tahu kalau simbol nomor 1 itu Ketuhanan Yang Maha Esa?" (klarifikasi)
 2. "Nomor dan bunyi sila sudah tepat, tetapi simbol masih ada yang keliru?" (nilai)
 3. "Coba cek kembali penempatan simbol nomor 3?" (perhatian)
 4. "Apabila kegiatan pencocokan sila dan simbol dilakukan kembali, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?" (saran)
 5. "Hasil penempatan simbol dan bunyi sila sudah bagus, tetap semangat ya belajarnya" (apresiasi)

16) Contoh *feedback* dari teman:



Silahkan amati LKPD kelompok lain, berikan tanggapan atau komentar!

.....

.....

.....

17) Peserta didik mendapatkan penguatan (*reinforcement*) dari guru tentang hubungan lima simbol dan sila Pancasila.

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

- 1) Guru dan peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dipelajari;
- 2) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan;
- 3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif ;
- 4) Menyanyikan lagu Garuda Pancasila
- 5) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran 3 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif akan dilaksanakan manakala banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar simbol dan sila pancasila, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya.

Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu.

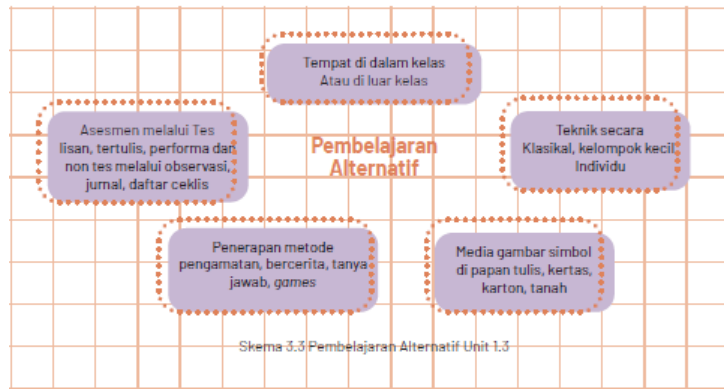
Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

- a. Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;
- b. Buat gambar nomor, simbol dan bunyi sila Pancasila di papan tulis dengan jelas;
- c. Tiap kelompok diminta ke depan untuk menyebutkan dan menunjukkan simbol dan sila Pancasila;
- d. Secara bergiliran, tiap kelompok maju untuk mengamati nomor, simbol dan bunyi sila Pancasila.
- e. Kelompok yang sudah maju ke depan menghapal kembali di belakang atau membimbing kelompok lain.

Selain itu, guru dapat mengajak peserta didik berkeliling ruangan kelas, sekolah, dan perpustakaan, untuk mencari sumber belajar berupa simbol dan bunyi sila Pancasila.

Selain itu, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif di luar kelas, apabila di dalam kelas tidak dapat dilakukan. Sama seperti pembelajaran di dalam kelas, teknik pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Guru dapat menerapkan metode *games* tebak bunyi dan simbol. Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:



E. ASESMEN



Asesmen

Prosedur asesmen pembelajaran 3 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru harus melaksanakan asesmen secara sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Ciri khusus dalam pembelajaran PPKn, asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaraan) yang bermuara kepada dimensi Profil

Pelajar Pancasila.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi teknik asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan dapat menggunakan bentuk soal lisan, tertulis dan perbuatan/unjuk kerja. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri, dan asesmen antar teman.

Guru harus cermat jika menemukan peserta didik yang perlu layanan khusus. Peserta didik tersebut mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain perlu diakomodir. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator asesmen, menyediakan alternatif bentuk asesmen serta menyediakan waktu atau suasana yang berbeda.

Berikut contoh rubrik asesmen pembelajaran tentang menjelaskan arti dan makna simbol Pancasila. Guru dapat melakukan penyesuaian atau modifikasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik kelasnya masing-masing.

1. Rubrik Asesmen Sikap Spiritual (*Civic Disposition*)

Format 3.9

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Haidar				
2	Halwa				
3	Nusaybah				
dst				

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

Format 3.10




Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
			Akhlak kepada manusia	Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Kolaborasi dengan orang
1	Haidar						
2	Halwa						
3	Nusaybah						
dst						

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Format 3.11

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)






Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
• Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Menyebutkan hubungan simbol dengan sila Pancasila	Tuliskan/sebutkan simbol dan bunyi sila ketiga Pancasila dengan benar!	 Persatuan Indonesia	20
	Mengurutkan simbol dan sila Pancasila	Kemanusiaan yang adil dan beradab dilambangkan oleh.... yang berada pada urutan silaPancasila.	 Rantai, sila kedua	15
		Tiap simbol dalam "Garuda Pancasila" saling...	Berkaitan/ berhubungan	15
• Elemen Mandiri	Membedakan antar simbol Pancasila	Bacalah! Siswa kelas 2 SD sedang menggambar simbol Pancasila. Bentuk, nama, dan warna simbol disesuaikan dengan kelima sila pancasila. Perbedaan simbol keempat dan simbol kelima sila Pancasila yaitu....	<ul style="list-style-type: none"> • Simbol sila keempat mengambil dari hewan, sila kelima dari tumbuhan • Latar simbol sila keempat berwarna merah, sila kelima putih 	25
• Elemen Bernalar Kritis	Membuktikan hubungan antar simbol sila Pancasila	Perhatikan gambar hubungan antar simbol Pancasila berikut!  Berdasarkan gambar, semua simbol menginduk kepada simbol...Pancasila.	Simbol kesatu	25

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (Civic skills)

Format 3.12

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban			Skor
<ul style="list-style-type: none">• Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa• Elemen Berkebinekaan Global• Elemen Bergotong-royong• Elemen Bernalar Kritis	Memasangkan nomor, simbol, dan bunyi sila Pancasila	Bersama kelompokmu, pasangkan nomor, simbol dan bunyi Sila Pancasila dengan tepat!	No	Simbol	Bunyi sila	100
			1		Ketuhanan YME	
			2		Kemanusiaan yang Adil dan beradab	
			3		Persatuan Indonesia	
			4		Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan	
			5		Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	
			Jika ketepatan dan kecepatan sesuai arahan.			

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal hubungan simbol dengan sila Pancasila, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan hubungan antar sila Pancasila

Berikut contohnya:

Tiap sila Pancasila berhubungan dengan sila lainnya. Sila kesatu berhubungan dengan sila kedua. Sila kedua berhubungan dengan sila ketiga. Sila ketiga berhubungan dengan sila keempat. Sila keempat berhubungan dengan sila kelima. Kelima sila Pancasila tersebut tidak bisa dipisahkan, ditambahkan atau dikurangi. Semua sila satu kesatuan dalam Pancasila.

G. REFLEKSI



Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh pernyataan refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.6
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah dapat menceritakan hubungan simbol dan sila-sila Pancasila		
2.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran menceritakan hubungan simbol dan sila-sila Pancasila		
3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

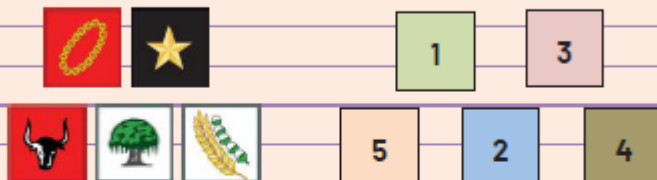


Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :

Hari, tanggal :

- 1 Amati lima simbol Pancasila dan nomer-nomer di bawah ini.



- 2 Amati bunyi sila-sila berikut!

Persatuan Indonesia

Ketuhanan yang Maha Esa

Kerakyatan yang dipimpin
oleh hikmat kebijaksanaan dalam
permusyawaratan perwakilan

Keadilan sosial bagi seluruh
rakyat Indonesia

Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

- 3 Bersama kelompokmu, pasangan nomor, simbol dan bunyi Sila Pancasila dengan tepat

No.	Simbol	Bunyi sila Pancasila

Catatan dari guru :

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Simbol dan Sila Pancasila

Simbol dan sila Pancasila tidak bisa dipisahkan. Ada 5 simbol yang melambangkan 5 sila dalam Pancasila. Simbol bintang melambangkan sila kesatu yang berbunyi, "Ketuhanan Yang Maha Esa." Simbol rantai melambangkan sila kedua yang berbunyi, "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab." Simbol pohon beringin melambangkan sila ketiga yang berbunyi, "Persatuan Indonesia." Simbol kepala banteng melambangkan sila keempat yang berbunyi, "Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan." Simbol padi dan kapas melambangkan sila kelima yang berbunyi, "Keadilan Sosial bagi Seluruh Indonesia."



Bahan Bacaan Guru

Hubungan Lima Simbol dengan 5 Sila Pancasila

Dalam burung Garuda Pancasila terdapat lima simbol; yaitu bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, padi dan kapas. Kelima simbol tersebut melambangkan dari 5 sila Pancasila dengan penjelasan sebagai berikut:



1. Simbol Bintang

Bintang merupakan simbol kesatu yang melambangkan sila kesatu yang berbunyi, "Ketuhanan Yang Maha Esa."

2. Simbol Rantai

Rantai merupakan simbol kedua yang melambangkan sila kedua yang berbunyi, "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab."

3. Simbol Pohon Beringin

Pohon beringin merupakan simbol ketiga yang melambangkan sila ketiga yang berbunyi, "Persatuan Indonesia."

4. Simbol Kepala Banteng

Kepala banteng merupakan simbol keempat yang melambangkan sila keempat yang berbunyi, "Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan."

5. Simbol Padi dan Kapas

Padi dan kapas merupakan simbol kelima yang melambangkan sila kelima yang berbunyi, "Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia."

C. GLOSARIUM



GLOSARIUM

alokasi waktu merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan

minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun

apresiasi adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya

asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

asesmen formatif merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran

asesmen sumatif merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran

budaya sekolah adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.

bunga norma merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya

capaian pembelajaran adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan **Civic Commitment** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi **Civic Competence** adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

civic confidence adalah kepercayaan diri warga negara yang *memahami* dan *menguasai pengetahuan kewarganegaraan* dan *sikap kewarganegaraan* dan keterampilan kewarganegaraan

civic congklak sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn

civic disposition adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

civic home sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya

civic knowledge adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.

civic miniatur adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan

civic responsibility adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggungjawab

civic skills adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh

sivic wayang adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan

sooperative learning adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

discovery learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

feedback adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

games adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

global citizenship adalah seseorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

holistic adalah keseluruhan dari bagian-bagian

ice breaking adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

identitas personal adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

identitas sosial adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

indikator asesmen tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

instrumen asesmen adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

inquiry learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

kartu bermakna adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

kartu nama adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

kartu tugas adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

klarifikasi adalah penjelasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

klasikal adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

- kokurikuler** adalah kegiatan yang memperkuat intrakurikuler di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya
- komprehensif** adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal
- live learning** adalah pembelajaran melalui praktek langsung
- LKPD** adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran
- make a match** adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.
- modifikasi asesmen** adalah proses penyesuaian asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus
- nilai** adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek
- pasar kata** adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media dalam suasana seperti di pasar
- peer assesment** adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- pembelajaran Alternatif** adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal
- pengayaan** adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama
- pohon pancasila** adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila
- problem based learning** adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi
- problem solving** adalah kemampuan mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran
- profil pelajar pancasila** adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia
- project based learning** adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya
- project citizen** adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan
- prosedur asesmen** adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran peserta didik
- puzzle** adalah potongan-potongan gambar atau simbol
- refleksi** adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur
- reinforcement** adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal
- rubrik asesmen** adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen

self assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

sistematis adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur

skala sikap adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap

teknik asesmen adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik

terpadu artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek

tower civic adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari tower

ular naga adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permainan ular naga

ular tangga norma adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari permainan ular tangga

wayang karakter adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari wayang

D. DAFTAR PUSTAKA



- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Christian Siregar. 2014. Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia. *Jurnal Humaniora*, No.5 Volume 1 April 2014
- Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas
- Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018. Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 3 , No. 1, 2018, hlm. 13-19
- Gina Lestari. 2015. Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015
- Hanafi. Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila). *JIPPK*, Volume 3, Nomor 1, Halaman 56-63 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e) <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kemdikbud
- Murniasih, Elia. 2008. *Calistung Mengenal Keluarga*. Jakarta: Penebar Cif
- Parengkuan, Erwin., dkk. 2010. *Talkinc Points for Kids*. Jakarta: Gramedia

- Prastya Dewi, Ni Putu Candra. 2020. *Buku Ajar Mata Pelajaran SD: Pkn dan Pancasila*. Bali:Nilacakra
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Subhayni, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud.
- UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Bab IV Lambang Negara Pasal 46-49
- Winataputra, Udin, S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : Jati Diri Bangsa, Menjaga Identitas Negara Indonesia
- <https://kids.grid.id/read/472259168/5-simbol-dari-lambang-pancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia?page=all> (30-10-2020)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
- <https://guruppkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
- <https://guruppkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)
- <https://guruppkn.com/manfaat-musyawarah>, diakses (16-11-2020)
- <https://dongengceritakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang>
- <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-9-1998-kemerdekaanmenyampaikanpendapat-muka-umum>, diakses (16-11-2020)
- <https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulis-pada-garuda-pancasila?page=all>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:
Instansi	:	SD

Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Unit 1	:	Pancasila Dasar Negaraku
Kegiatan Pembelajaran 4	:	Tugas dan peran dalam kegiatan bersama.
Elemen	:	Pancasila
Capaian Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah.
Alokasi Waktu	:	Pertemuan Ke-4 (2 X 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik dapat mengenali simbol-simbol Pancasila dan Lambang Negara Garuda Pancasila, serta menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila dalam Pancasila. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi tugas dan peran dirinya dalam kegiatan bersama. Ia dapat mengidentifikasi hal-hal yang dianggap berharga dan penting bagi dirinya dan orang lain serta mulai bertanggung jawab untuk menjaga hal yang berharga dan penting bagi dirinya tersebut. Selain itu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri.
- Bernalar Kritis.
- Bergotong royong, dan
- Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Buku Guru SD Kelas II.
- Media dalam kegiatan pembelajaran 4 menggunakan kartu kegiatan, kartu tugas serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari youtube, atau sumber lain dengan kata kunci pencarian: "Tugas dalam Kegiatan Bersama."

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *cooperative learning*.

H. MATERI POKOK

Kegiatan Pembelajaran 4 :

- Contoh kegiatan bersama
- Perbedaan peran dan tugas dalam kegiatan bersama

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

- Melalui menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* estafet kartu tugas, bermain peran, dan diskusi kelompok tentang kegiatan bersama, peserta didik dapat mengidentifikasi dan membedakan tugas dalam kegiatan bersama dengan tepat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengidentifikasi dan membedakan tugas dalam kegiatan bersama.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Anak-anak, siapa regu piket hari ini?
- Apa tugas regu piket?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran 4 ini, diantaranya :

- Menyiapkan media kartu kegiatan bersama dan kartu tugas;



- Kegiatan pembelajaran 4 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan dengan kegiatan bersama;
- Teks atau wacana yang berkaitan dengan kegiatan bersama;

- d. Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learning* dengan metode *games make a match*, media kartu kegiatan dan kartu tugas;
- e. Menyediakan referensi/buku ajar, bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran unit 4, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
- 2) Meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
- 3) Menyanyikan lagu “Indonesia Raya”
- 4) Memeriksa kehadiran peserta didik;
- 5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat;
- 6) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang hubungan simbol dan sila Pancasila atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang kegiatan bersama, misalnya:
 - “ Anak-anak, siapa regu piket hari ini?”
 - “Apa tugas regu piket?”
- 7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari peran dan tugas kegiatan bersama,”
- 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

- 1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok belajar;
- 2) Peserta didik mengamati gambar yang diperlihatkan guru;



- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan, “Kegiatan apakah yang ada pada gambar?”
- 4) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;
- 5) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, “Kerja Bakti di Sekolah.”



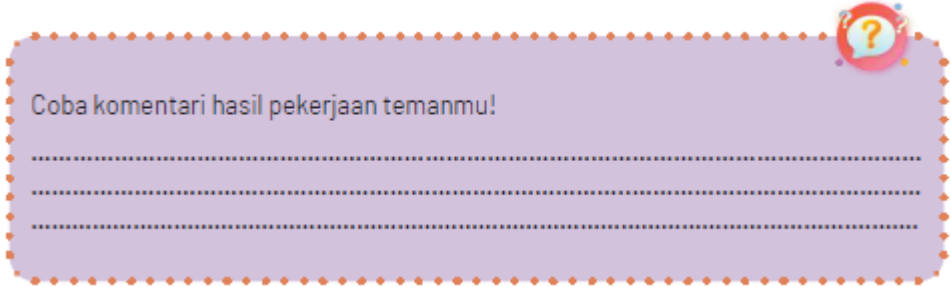
Kerja Bakti di Sekolah

Hari ini Yudi berangkat ke sekolah lebih pagi. Dia akan ikut kerja bakti di sekolah dibantu anggota TNI. Yudi bersama temannya, Irma membersihkan halaman sekolah. Siswa yang lain juga ikut serta membersihkan lingkungan sekolah.

- 6) Peserta didik tanya jawab dengan guru mengenai isi bacaan;
- 7) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube*, rumah belajar, atau sumber lain dengan kata kunci: “Gotong royong”;
- 8) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;
- 9) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan yang ditampilkan;
- 10) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang peran dan tugas dalam kegiatan bersama, peserta didik mengikuti *games* dengan model *make a match* dipandu guru;
- 11) Peserta didik dapat bermain peran dipandu oleh guru sesuai dengan isian LKPD
- 12) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;
- 13) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;
- 14) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya;
- 15) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;
- 16) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau balikan atas pekerjaannya dari guru; Contoh *feedback* dari guru:

1. “Apakah peran dan tugas ayah sama?” (klarifikasi)
2. “Masih ada yang keliru penempatan kartu dengan peran” (nilai)
3. “Penempatan kartu kegiatan harus pas dengan kartu peran?” (perhatian)
4. “Apabila kegiatan pencocokan kartu kegiatan dengan kartu peran diulangi, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?” (saran)
5. “Hasil penempatan kartu kegiatan dan kartu peran sebagian besar sudah tepat” (apresiasi)

- 16) Contoh *feedback* dari teman:



Coba komentari hasil pekerjaan temanmu!

- 18) Peserta didik mendapatkan penguatan (*reinforcement*) dari guru tentang peran tugas dalam kegiatan bersama.

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

- 1) Guru dan peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dipelajari;
- 2) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan;
- 3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif ;
- 4) Menyanyikan lagu Garuda Pancasila
- 5) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

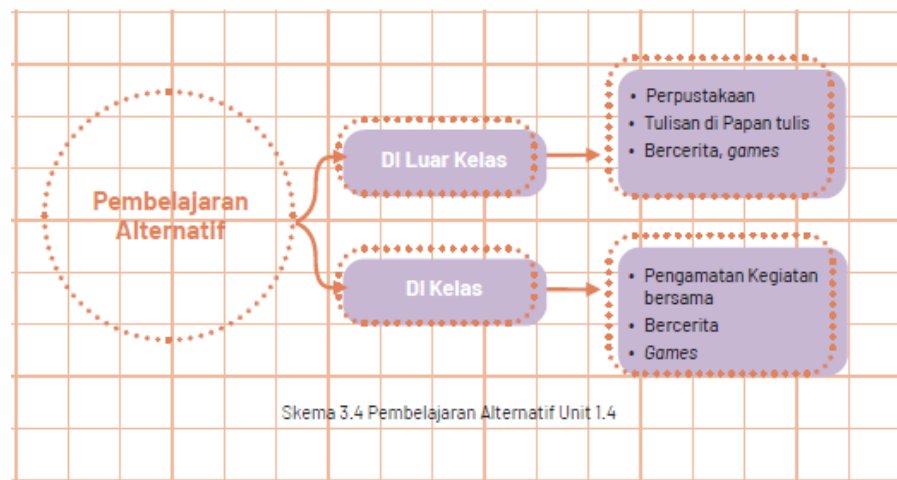
Apabila kegiatan pembelajaran 4 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif akan dilaksanakan manakala banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar simbol dan sila pancasila, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya. Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

- a. Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;
- b. Tuliskan contoh-contoh kegiatan bersama di papan tulis dengan jelas;
- c. Tiap kelompok diminta ke depan untuk menyebutkan jenis kegiatan;
- d. Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru;
- e. Peserta diberikan LKPD yang berisi kegiatan bersama;
- f. Peserta didik menuliskan nama kegiatan bersama, peran dan tugas orang yang ada pada kegiatan.

Selain itu, guru dapat mengajak peserta didik berkeliling di sekolah, lingkungan dekat sekolah, untuk mencari sumber belajar berupa kegiatan bersama yang dilakukan orang lain. Jika guru sudah menemukan, maka guru dapat memandu dan memberikan penjelasan mengenai peran dan tugas dalam kegiatan tersebut. Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:



E. ASESMEN



Asesmen

Prosedur asesmen pembelajaran 4 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru harus melaksanakan asesmen secara sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Ciri khusus dalam pembelajaran PPKn, asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaraan) yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi teknik asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan dapat menggunakan bentuk soal lisan, tertulis dan perbuatan/unjuk kerja. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri, dan asesmen antar teman.

Guru harus cermat jika menemukan peserta didik yang perlu layanan khusus. Peserta didik tersebut mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain perlu diakomodir. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator asesmen, menyediakan alternatif bentuk asesmen serta menyediakan waktu atau suasana yang berbeda.

Berikut contoh rubrik asesmen pembelajaran tentang menjelaskan arti dan makna simbol Pancasila. Guru dapat melakukan penyesuaian atau modifikasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik kelasnya masing-masing.

1. Rubrik Asesmen Sikap Spiritual (*Civic Disposition*)

Format 3.13

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Haidar				
2	Halwa				
3	Nusaybah				
dst				

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

Format 3.14

Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
		Akhlak kepada manusia	Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Kolaborasi dengan orang	Berbagi sesama
1	Haidar						
2	Halwa						
3	Nusaybah						
dst						

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Format 3.15

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
• Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Menyebutkan contoh kegiatan bersama di rumah	Tuliskan/sebutkan satu contoh kegiatan bersama di rumah!	Rapat keluarga	10
	Menyebutkan contoh kegiatan bersama di sekolah	Contoh kegiatan bersama di sekolah yaitu.... <input type="checkbox"/> Upacara Bendera <input type="checkbox"/> Rapat Keluarga <input type="checkbox"/> Piket Kelas <input type="checkbox"/> Hajatan <input type="checkbox"/> Memilih Ketua Murid (KM)	<input checked="" type="checkbox"/> Upacara Bendera <input type="checkbox"/> Rapat Keluarga <input type="checkbox"/> Piket Kelas <input type="checkbox"/> Hajatan <input type="checkbox"/> Memilih KM	15
• Elemen Mandiri	Menganalisis Peran dan tugas anak di rumah!	Bacalah! Ani dan Budi kakak beradik. Ayahnya bernama Pak Sundana dan ibunya bernama Almira Nasution. Mereka merupakan keluarga yang bahagia. Ketika ada pekerjaan, Ani dan Budi selalu menolong ibu. Coba tuliskan peran Ani dan Budi di keluarga!	Anak	10

		<p>Bacalah!</p> <p>Ani dan Budi kakak beradik. Ayahnya bernama Pak Sundana dan ibunya bernama Almira Nasution. Mereka merupakan keluarga yang bahagia.</p> <p>Jika ayah dan ibu sedang membersihkan taman atau kebun, Apa yang seharusnya Ani dan Budi lakukan,</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ani dan Budi mendekati ayah ibunya Untuk menolong sesuai kemampuan 	20
	Membedakan peran dan tugas dalam kegiatan bersama.	<p>Bacalah!</p> <p>Pada saat belajar, Ardi dan teman-temannya terlambat masuk kelas. Bu Bahriyah menasehati mereka agar tidak mengulanginya. Bu Bahriyah mengajar dan mendidik muridnya dengan penuh perhatian.</p> <p>Bu Bahriyah berperan sebagai seorang..... sementara Ardi dan teman-temannya merupakan seorang.....</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bu Bahriyah berperan sebagai guru/pendidik. Ardi dan teman-teman merupakan murid. 	20
• Elemen Bernalar Kritis		<p>Bacalah!</p> <p>Pada saat belajar, Ardi dan teman-temannya terlambat masuk kelas. Bu Bahriyah menasehati mereka agar tidak mengulanginya. Bu Bahriyah mengajar dan mendidik muridnya dengan penuh perhatian.</p> <p>Menurutmu, apakah peran dan tugas Bu Bahriyah sama dengan Ardi dan temannya? Coba tuliskan alasannya!</p>	<p>Berbeda, Bu Bahriyah tugas utamanya nya mendidik, mengajar, dan melatih penuh perhatian dan kasih sayang. Sementara untuk Ardi dan temannya tugasnya belajar dengan baik, menghormati guru, serta menaati aturan yang lain.</p>	25


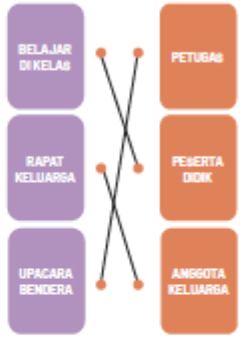
Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

Jumlah Skor Maksimal

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (Civic skills)

Format 3.16

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa • Elemen Berkebinekaan Global • Elemen Bergotong-royong • Elemen Bernalar Kritis 	Memasangkan kegiatan bersama dengan peran yang tepat.	<p>1. Bersama kelompokmu, pasangkan kegiatan berikut dengan peran seorang anak!</p>  <p>2. Jika kita berperan sebagai peserta didik saat belajar di sekolah, apa saja tugasnya?</p> <p>a. b. c. d. dst</p>	 <p>a. Menghormati guru b. Menyayangi teman c. Belajar rajin d. Berpakaian rapih e. Berbicara sopan f. dst</p>	100

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal mengidentifikasi peran dan tugas dalam kegiatan bersama, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan contoh lain dalam kegiatan bersama. Berikut contohnya:

Kegiatan bersama banyak dilakukan di rumah dan di sekolah. Kegiatan di rumah biasanya diikuti oleh anggota keluarga. Keluarga terdiri dari kepala keluarga dan anggota keluarga. Peran kepala keluarga akan berbeda dengan peran keluarga yang lain seperti ibu dan anak. Setiap anggota keluarga dengan peran tersebut mempunyai tugasnya masing-masing. Kegiatan di rumah sama dengan kegiatan bersama di sekolah. Sekolah terdiri dari kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan dan murid. Mereka punya peran dan tugas masing-masing.

G. REFLEKSI



Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh pernyataan refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.8
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah dapat mencontohkan kegiatan bersama, peran tugasnya		
2.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran mencontohkan kegiatan bersama, peran tugasnya		
3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :

Hari, tanggal :

1 Pasangkan antara nama kegiatan dengan peran anak yang tepat!

BELAJAR
DI KELAS

PETUGAS
UPACARA

RAPAT
KELUARGA

PESERTA
DIDIK

UPACARA
BENDERA

ANGGOTA
KELUARGA

2 Jika kita berperan sebagai peserta didik saat belajar di sekolah, apa saja tugasnya?

a.

b.

c.

dst.

Catatan dari guru :

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Peran dan Tugas Anak

Setiap orang mempunyai peran di lingkungannya masing. Peran tersebut erat kaitannya dengan tugas yang diberikan. Semakin tinggi peran yang dimiliki, maka semakin banyak pula tugas yang diemban. Peran merupakan sebuah jabatan yang melekat. Peran akan berjalan baik manakala tugas yang diberikan dapat dijalankan. Sebagai contoh, kita sebagai anak mempunyai peran yang berbeda saat di rumah dan di sekolah.

Peran anak di rumah merupakan anggota keluarga sebagai anak. Seorang anak mempunyai tugas untuk menaati aturan rumah, menghormati orang tua, menyayangi saudara, dan membantu anggota keluarga. Sementara peran anak di sekolah merupakan seorang warga sekolah sebagai peserta didik. Peserta didik disebut juga murid atau siswa. Tugas dari murid adalah menaati aturan, menghormati guru, menyayangi teman, belajar dengan rajin serta tugas lainnya.



Bahan Bacaan Guru

Peran dan Tugas

Menurut KBBI, peran berarti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Setiap orang mempunyai peran dalam lingkungannya. Peran merupakan sebuah jabatan melekat dengan tugas. Kita hidup di lingkungan masyarakat. Sebagai contoh, setiap orang mempunyai peran yang berbeda sesuai dengan lingkungannya. Jika berada di rumah atau keluarga, peran kita dapat menjadi kepala keluarga atau anggota keluarga. Peran di keluarga tentu dapat berubah-ubah ketika kita masuk ke lingkungan lain seperti di sekolah maupun masyarakat.

Pada hakikatnya, peran sama dengan jabatan. Sebuah jabatan mempunyai tanggungjawab dan tugas yang harus dilaksanakan dengan amanah. Semakin dapat melaksanakan tugas, maka perannya berjalan baik. Sebaliknya, jika peran yang diemban tidak dapat melaksanakan tugas, maka perannya tersebut dianggap tidak berfungsi.

C. GLOSARIUM



GLOSARIUM

alokasi waktu merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan

minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun

apresiasi adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya

asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

asesmen formatif merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran

asesmen sumatif merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran

budaya sekolah adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.

bunga norma merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya

capaian pembelajaran adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan **Civic Commitment** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi **Civic Competence** adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

civic confidence adalah kepercayaan diri warga negara yang memahami dan menguasai pengetahuan kewarganegaraan dan sikap kewarganegaraan dan keterampilan kewarganegaraan

civic congklak sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn

civic disposition adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

civic home sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya

civic knowledge adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.

civic miniatur adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan

civic responsibility adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggungjawab

civic skills adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh

sivic wayang adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan

sooperative learning adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

discovery learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

feedback adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

games adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

global citizenship adalah seseorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

holistic adalah keseluruhan dari bagian-bagian

ice breaking adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

identitas personal adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

identitas sosial adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

indikator asesmen tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

instrumen asesmen adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

inquiry learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

kartu bermakna adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

kartu nama adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

kartu tugas adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

klarifikasi adalah penjelasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

klasikal adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

- kokurikuler** adalah kegiatan yang memperkuat intrakurikuler di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya
- komprehensif** adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal
- live learning** adalah pembelajaran melalui praktek langsung
- LKPD** adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran
- make a match** adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.
- modifikasi asesmen** adalah proses penyesuaian asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus
- nilai** adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek
- pasar kata** adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media dalam suasana seperti di pasar
- peer assesment** adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- pembelajaran Alternatif** adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal
- pengayaan** adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama
- pohon pancasila** adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila
- problem based learning** adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi
- problem solving** adalah kemampuan mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran
- profil pelajar pancasila** adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia
- project based learning** adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya
- project citizen** adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan
- prosedur asesmen** adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran peserta didik
- puzzle** adalah potongan-potongan gambar atau simbol
- refleksi** adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur
- reinforcement** adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal
- rubrik asesmen** adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen

self assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

sistematis adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur

skala sikap adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap

teknik asesmen adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik

terpadu artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek

tower civic adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari tower

ular naga adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permainan ular naga

ular tangga norma adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari permainan ular tangga

wayang karakter adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari wayang

D. DAFTAR PUSTAKA



- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Christian Siregar. 2014. Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia. *Jurnal Humaniora, No.5 Volume 1 April 2014*
- Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas
- Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018. Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha, Vol. 3 , No. 1, 2018, hlm. 13-19*
- Gina Lestari. 2015. Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015*
- Hanafi. Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila. *JIPPK, Volume 3, Nomor 1, Halaman 56-63 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e)* <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kemdikbud
- Murniasih, Elia. 2008. *Calistung Mengenal Keluarga*. Jakarta: Penebar Cif

- Parengkuan, Erwin., dkk. 2010. *Talkinc Points for Kids*. Jakarta: Gramedia
- Prastya Dewi, Ni Putu Candra. 2020. *Buku Ajar Mata Pelajaran SD: Pkn dan Pancasila*. Bali: Nilacakra
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Subhayni, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta: Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta: Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud.
- UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Bab IV Lambang Negara Pasal 46-49
- Winataputra, Udin, S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : Jati Diri Bangsa, Menjaga Identitas Negara Indonesia
- <https://kids.grid.id/read/472259168/5-simbol-dari-lambang-pancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia?page=all> (30-10-2020)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-musyawarah>, diakses (16-11-2020)
- <https://dongengceritakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang>
- <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-9-1998-kemerdekaanmenyampaikanpendapat-muka-umum>, diakses (16-11-2020)
- <https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulis-pada-garuda-pancasila?page=all>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Unit 1	:	Pancasila Dasar Negaraku
Kegiatan Pembelajaran 5	:	Hal-hal penting dan sikap tanggungjawab dalam kegiatan bersama di rumah dan sekolah.
Elemen	:	Pancasila
Capaian Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah.
Alokasi Waktu	:	Pertemuan Ke-5 (2 X 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik dapat mengenali simbol-simbol Pancasila dan Lambang Negara Garuda Pancasila, serta menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila dalam Pancasila. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi tugas dan peran dirinya dalam kegiatan bersama. Ia dapat mengidentifikasi hal-hal yang dianggap berharga dan penting bagi dirinya dan orang lain serta mulai bertanggung jawab untuk menjaga hal yang berharga dan penting bagi dirinya tersebut. Selain itu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri.
- Bernalar Kritis.

- Bergotong royong, dan
- Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Buku Guru SD Kelas II.
- Media dalam kegiatan pembelajaran 5 menggunakan gambar kegiatan bersama serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari youtube, atau sumber lain.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *cooperative learning* dan *problem solving*.

H. MATERI POKOK

Kegiatan Pembelajaran 5 :

1. Hal-hal penting dalam kegiatan bersama
Hal-hal penting dalam kegiatan bersama diantaranya:
 - a. Toleransi (saling menghargai)
 - b. Jujur kepada sesama
 - c. Saling percaya antar sesama
 - d. Berbicara baik dan sopan
 - e. Berpakaian sopan dan sesuai
 - f. Bertingkah baik dan sopan
 - g. Kerja sama antar sesama
 - h. Berpikiran positif
 - i. Bertujuan baik
 - j. Disiplin
 - k. Adanya pembagian peran dan tugas
 - l. dan masih banyak hal penting lainnya.
2. Sikap tanggungjawab
Sikap tanggungjawab perlu dimiliki oleh setiap orang. Tanggungjawab merupakan dasar dalam menjaga hal penting dalam suatu kegiatan bersama.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

- 1.5. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* pemilu menggunakan surat penting, bermain peran dan diskusi kelompok tentang hal-hal penting, peserta didik dapat mengidentifikasi hal penting dan memilih bertanggungjawab menjaga hal penting dengan tepat;

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengidentifikasi dan memilih bertanggung jawab dalam menjaga hal-hal penting.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

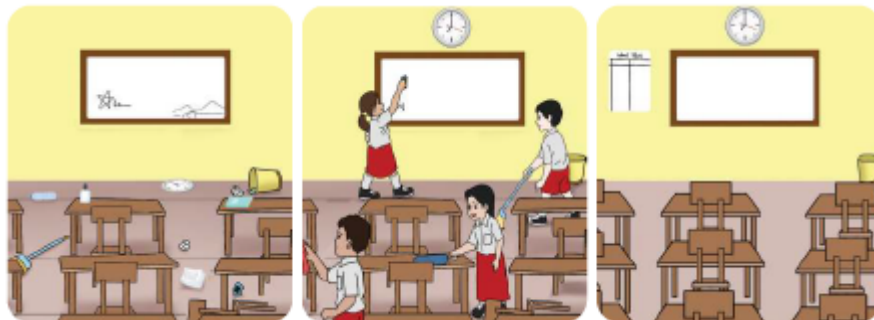
- Apakah kalian pernah atau suka membantu ayah dan ibu di rumah?
- Hal apa yang dapat kalian peroleh dari membantu ayah dan ibu?
- Apakah kalian sudah mengetahui bahwa banyak hal-hal penting dalam kegiatan bersama?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran 5 ini, diantaranya :

- a. Menyiapkan media gambar kegiatan bersama;



Kegiatan pembelajaran 5 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan dengan kegiatan bersama;

- b. Bacaan yang berkaitan dengan hal penting dalam kegiatan bersama;
- c. Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learnin*, *problem solving* dengan metode pengamatan, tanya jawab, bercerita, *games* pemilu menggunakan surat suara penting;
- d. Menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

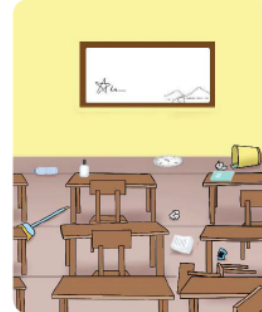
2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas


Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran unit 5, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
- 2) Berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
- 3) Menyanyikan lagu “Indonesia Raya”
- 4) Memeriksa kehadiran peserta didik;





Kelasku Kotor

Hari ini merupakan hari pertama belajar tatap muka di sekolah setelah pandemi. Sudah hampir dua tahun tidak dapat belajar di sekolah, karena Virus Corona. Rindu berubah menjadi bahagia. Sekolah sudah mulai dibuka untuk belajar tatap muka. Sayang kelasnya berantakan, kotor penuh dengan debu. Guru wali kelas kelas 2 segera memerintahkan ketua murid untuk segera membersihkan kelas. Peserta didik kelas 2 segera membersihkan kelas bersama-sama. Tanpa menunggu lama, kelas kembali bersih dan rapih.

- 5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan, misalnya permainan “maju mundur”;

Permainan ini sangat sederhana. Peserta didik hanya mengikuti perintah guru.

Sebelumnya, peserta didik dibuat beberapa banjar. Kedua tangan teman yang dibelakang disimpan di pundak teman depannya, begitu seterusnya. Setelah itu, guru memberi perintah dengan kata, ” maju-maju.” Peserta didik langsung melakukan gerakan sebaliknya menjadi sambil mengucapkan, “mundur-mundur.”

Waktu permainan disesuaikan saja. Permainan ini untuk melihat kekompakan dan konsentrasi peserta didik.

- 6) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang peran dan tugas kegiatan bersama atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang hal-hal penting dalam kegiatan bersama, misalnya:
 - “ Apakah kalian pernah atau suka membantu ayah dan ibu di rumah?”
 - “Hal apa yang dapat kalian peroleh dari membantu ayah dan ibu? ”
 - “Apakah kalian sudah mengetahui bahwa banyak hal-hal penting dalam
- 7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari peran dan tugas kegiatan bersama,”

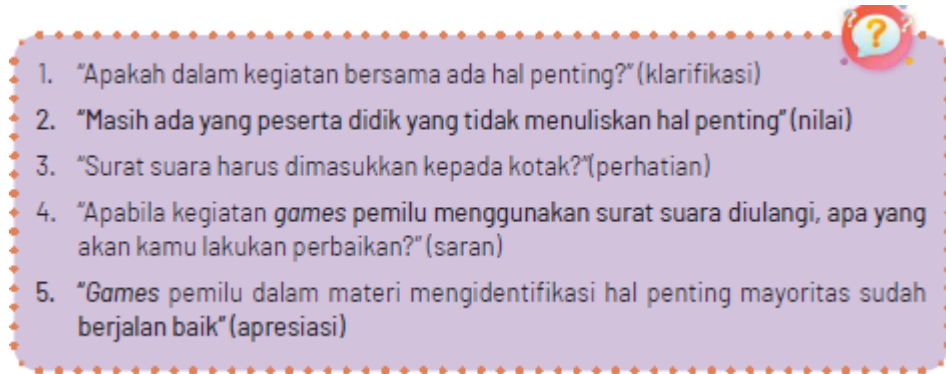
- 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

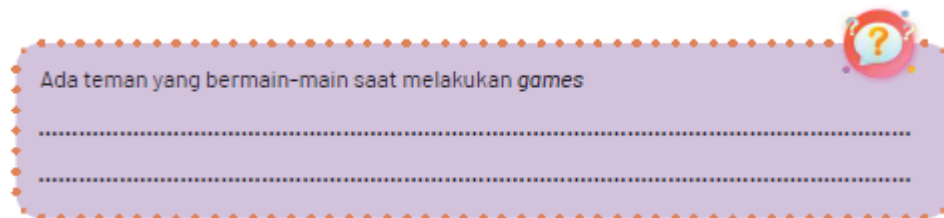
- 1) Peserta didik mengamati sebuah gambar yang diperlihatkan guru secara berurutan;
- 2) Peserta didik diberikan pertanyaan, : “Apa yang dapat kalian ceritakan dari gambar tersebut ?”
- 3) Peserta didik melakukan Tanya jawab dengan guru;
- 4) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, “Kelasku Kotor”
- 5) Peserta didik tanya jawab dengan guru mengenai isi bacaan;
- 6) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.
- 7) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube*, rumah belajar, atau sumber lain dengan kata kunci: “Gotong royong”;
- 8) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;
- 9) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan yang ditampilkan;
- 10) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok;
- 11) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang hal penting dalam kegiatan bersama, peserta didik mengikuti *games* dengan model pemilu menggunakan surat suara penting dipandu guru. *Games* pemilu dimulai dengan cara:
 - Peserta didik mengamati gambar berikut:
 - Peserta didik diarahkan guru untuk mengambil surat suara kosong dan menuliskan kira-kira hal penting apa dari gambar tersebut.
 - Setelah peserta didik menulis dan hasilnya dimasukkan ke kotak
- 12) Peserta didik dapat bermain peran dipandu oleh guru sesuai dengan isian LKPD
- 13) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;
- 14) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;
- 15) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya;



- 16) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;
- 17) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau balikan atas pekerjaannya dari guru; Contoh *feedback* dari guru:



- 18) Contoh *feedback* dari teman:



- 19) Peserta didik mendapatkan penguatan (*reinforcement*) dari guru tentang peran tugas dalam kegiatan bersama.

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

- 1) Guru dan peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dipelajari;
- 2) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan;
- 3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif ;
- 4) Menyanyikan lagu Garuda Pancasila
- 5) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran 5 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif akan dilaksanakan manakala banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar simbol dan sila pancasila, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

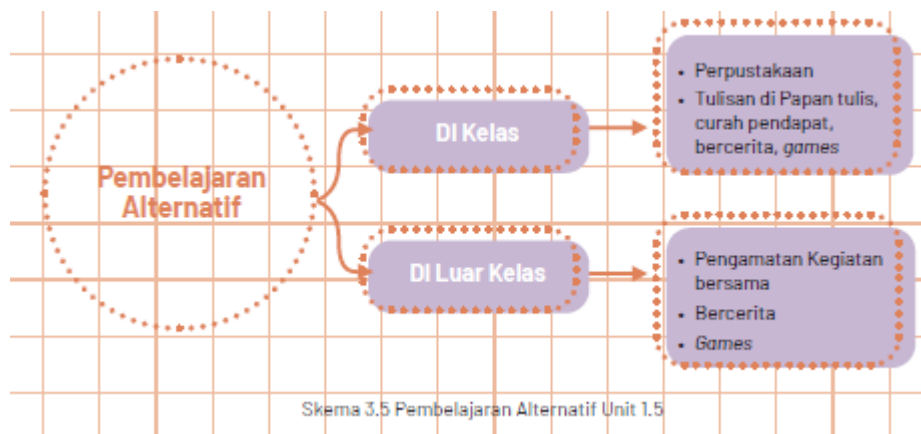
Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya. Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

- Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;
- Setiap kelompok diperintahkan untuk menuliskan minimal satu kegiatan bersama di rumah dan sekolah
- Tiap kelompok diminta ke depan untuk menyebutkan jenis kegiatan bersama;
- Tiap kelompok curah pendapat mengenai hal-hal penting dalam kegiatan yang dituliskan tiap kelompok
- Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru;
- Peserta diberikan LKPD yang berisi kegiatan untuk memerankan salah satu kegiatan bersama.

Selain itu, guru dapat mengajak peserta didik berkeliling di sekolah, dan lingkungan sekitarnya, untuk mencari sumber belajar berupa kegiatan bersama yang dilakukan orang-orang tersebut. Jika guru sudah menemukan, maka guru dapat memandu dan memberikan penjelasan mengenai hal-hal penting dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:



E. ASESMEN



Asesmen

Prosedur asesmen pembelajaran 5 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru harus melaksanakan asesmen secara sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Ciri khusus dalam pembelajaran PPKn, asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap

kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaraan) yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi teknik asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan dapat menggunakan bentuk soal lisan, tertulis dan perbuatan/unjuk kerja. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri, dan asesmen antar teman.

Guru harus cermat jika menemukan peserta didik yang perlu layanan khusus. Peserta didik tersebut mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain perlu diakomodir. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator asesmen, menyediakan alternatif bentuk asesmen serta menyediakan waktu atau suasana yang berbeda.

Berikut contoh rubrik asesmen pembelajaran tentang menjelaskan arti dan makna simbol Pancasila. Guru dapat melakukan penyesuaian atau modifikasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik kelasnya masing-masing.

1. Rubrik Asesmen Sikap Spiritual (*Civic Disposition*)

Format 3.17

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Haidar				
2	Halwa				
3	Nusaybah				
dst				

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

Format 3.18

Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
		Akhlak kepada manusia	Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Kolaborasi dengan orang	Berbagi sesama
1	Haidar						
2	Halwa						
3	Nusaybah						
dst						

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Format 3.19

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa • Elemen Mandiri • Elemen Bernalar Kritis 	Mengidentifikasi hal-hal penting dalam kegiatan bersama di rumah	Tuliskan/sebutkan minimal dua hal penting dari kegiatan bersama di rumah	Misalnya; jujur, toleransi, saling percaya, berbicara yang baik, dan lain-lain	15
	Memilih hal penting dalam sebuah kegiatan bersama	Berikut merupakan hal penting yang perlu dipilih dalam kegiatan bersama <input type="checkbox"/> Jujur <input type="checkbox"/> Bertujuan baik <input type="checkbox"/> Selalu curiga <input type="checkbox"/> Bebas semaunya <input type="checkbox"/> Sopan dan ramah	<input checked="" type="checkbox"/> Jujur <input checked="" type="checkbox"/> Bertujuan baik <input checked="" type="checkbox"/> Sopan dan ramah	15
	Menganalisis berharganya hal penting dalam kegiatan bersama	Bacalah! Pada hari Minggu, Pak Kamran bersih-bersih di rumah. Dia sibuk membersihkan taman. Dalam waktu 30 menit, pekerjaannya selesai. Ternyata, kedua anak laki-lakinya ikut membantu Pak Karman bersih-bersih. Hal penting apakah yang ada pada cerita tersebut?	Mempunyai tujuan yang sama, rela menolong/ membantu,	20
	Memprediksi akibat tidak adanya hal penting dalam kegiatan bersama	Bacalah! Pada hari Minggu, Pak Kamran bersih-bersih di rumah. Dia sibuk membersihkan taman. Dalam waktu 30 menit, pekerjaannya selesai. Ternyata, kedua anak laki-lakinya ikut membantu Pak Karman bersih-bersih. Jika kedua anak Pak Karman tidak membantunya, apa yang akan terjadi dengan pekerjaan Pak Karman?	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan bersih-bersih tidak akan cepat selesai 	20
	Memilih sikap tanggungjawab dalam menjaga hal-hal penting	Bacalah! Pada saat upacara bendera, semua peserta didik mengikuti upacara bendera. Pada saat kegiatan berlangsung KM siswa kelas 2, mendadak sakit. Jika kamu ada dekat posisi KM, apa yang akan dilakukan?	<ul style="list-style-type: none"> • Mencoba menggantikan KM yang sakit 	20

	Mengevaluasi sikap tanggungjawab dalam menjaga hal-hal penting	<p>Bacalah!</p> <p>Pada saat bersih-bersih kelas, semua warga kelas bekerja. Tidak terkecuali dengan Wati, dia semangat untuk membantu teman-temannya. Namun sayang, karena membawa ember penuh air, kakinya terkilir.</p> <p>Sesuai cerita, sikap tanggungjawab Wati yang paling tepat adalah....</p> <p>a. Terus membawa ember penuh air</p> <p>b. Diam melihat teman-temannya bekerja</p> <p>c. Membantu pekerjaan sesuai kemampuan</p>	C	25
--	----------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	----

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (Civic skills)

Format 3.20

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Melaksanakan games pemilu dengan terampil	Lakukanlah games pemilu sesuai arahan guru!	Kesesuaian perilaku peserta didik dengan arahan guru.	100
Elemen Berkebinekaan Global				
Elemen Bergotong-royong	Mengerjakan LKPD melalui kerja kelompok	Kerjakan LKPD bersama kelompokmu, lakukan dengan kerjasama dan isi dengan benar!	Peserta didik dapat bekerjasama dan hasil pekerjaannya benar	
Elemen Bernalar Kritis				

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

5. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi identifikasi hal-hal penting dan sikap tanggungjawab. Sampai dimana pemahamanmu!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah mengetahui hal-hal penting dalam kegiatan bersama
	Saya memahami pentingnya sikap tanggungjawab dalam menjaga hal-hal penting
	Saya perlu penjelasan kembali mengetahui hal-hal penting dalam kegiatan bersama dan sikap tanggungjawab

6. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : Games pemilu hal-hal penting dan LKPD Nama penilai : Nama teman yang dinilai: Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan games serta LKPD
	Mengikuti games dan LKPD sesuai arahan
	Isian surat suara dan LKPD baik dan benar

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal mengidentifikasi hal-hal penting dalam kegiatan bersama serta sikap tanggungjawab, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya hal-hal penting dalam kegiatan bersama di lingkungan masyarakat.

Kegiatan bersama tidak hanya dilakukan di rumah dan di sekolah. Pada lingkungan masyarakat juga banyak contoh kegiatan bersama. Kegiatan bersama yang dilakukan oleh masyarakat dapat dicontohkan dalam kerja bakti atau gotong royong, pengajian, pos kamling, posyandu, pemilihan ketua RT/RW atau kepala kampung dan lainnya. Dalam kegiatan bersama di masyarakat banyak hal-hal penting yang harus dijaga, diantaranya; kerbersamaan, saling percaya, bersikap baik dan sopan, satu tujuan bersama, pembagian peran dan tugas serta lainnya.

G. REFLEKSI



Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang

telah dilaksanakan. Berikut contoh pernyataan refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.10
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah dapat mengidentifikasi hal-hal penting dalam kegiatan bersama di rumah dan di sekolah sikap tanggungjawab		
2.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran mengidentifikasi hal-hal penting dalam kegiatan bersama di rumah dan di sekolah serta sikap tanggungjawab		
3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.11
Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1.	Sikap spiritual kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>) ananda..... (isi oleh nama peserta didik) tentang materi hal-hal penting dan sikap tanggungjawab dalam kegiatan bersama di rumah dan sekolah, pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.		
2.	Sikap sosial kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>) ananda..... (isi oleh nama peserta didik) tentang materi hal-hal penting dan sikap tanggungjawab dalam kegiatan bersama di rumah dan sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong.		
3.	Pengetahuan kewarganegaraan (<i>civic knowledge</i>) ananda..... (isi oleh nama peserta didik) tentang materi hal-hal penting dan sikap tanggungjawab dalam kegiatan bersama di rumah dan sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
4.	Keterampilan kewarganegaraan (<i>civic skills</i>) ananda..... (isi oleh		

<p>nama peserta didik) tentang materi hal-hal penting dan sikap tanggungjawab dalam kegiatan bersama di rumah dan sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.</p>		
<p>Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.</p>	<p><i>Tanda tangan guru</i></p> <p>.....</p> <p>(Titik-titik, isi oleh nama guru)</p>	<p><i>Tanda tangan orang tua/wali</i></p> <p>.....</p> <p>(Titik-titik, isi oleh nama orang tua/wali)</p>

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :

Hari, tanggal :

1 Hal penting apakah yang telah kalian tulis pada surat suara tadi?

2 Apa yang kalian ketahui mengenai hal penting dalam kegiatan bersama tersebut harus kita jaga?

3 Sikap apa yang diperlukan untuk menjaga hal penting tersebut!

Catatan dari guru :

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Hal-Hal Penting Dalam Kegiatan Bersama

Kita merupakan makhluk sosial. Dalam kehidupan sehari-hari selalu membutuhkan orang lain. Kegiatan bersama orang lain dapat dilakukan di rumah dan di sekolah. Kegiatan bersama dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Sebagai contoh, jika di rumah ada kegiatan bersih-bersih rumah, maka semua warga rumah akan bekerja. Kegiatan bersih-bersih di rumah terdapat hal-hal penting yang perlu terus dilakukan. Hal-hal penting dalam kegiatan bersih-bersih di rumah misalnya; bertujuan sama, kerja sama, saling membantu, bersikap baik dan sopan, saling menghormati dan lain-lain. Untuk kegiatan bersama di sekolah, misalnya; upacara bendera, kerja kelompok atau piket kelas sama dengan kegiatan bersama di rumah. Kegiatan bersama di rumah dan di sekolah terdapat hal-hal penting yang harus selalu dilakukan. Dengan demikian, jika seseorang dapat melaksanakan hal-hal penting dalam kegiatan bersama, maka itu sudah mempunyai sikap tanggungjawab.



Bahan Bacaan Guru

Tanggung Jawab Menjaga Hal-Hal Penting

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tanggung jawab berarti keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sedangkan bertanggung jawab dapat diartikan berkewajiban menanggung; memikul tanggung jawab. Berdasarkan pengertian tersebut, sikap tanggung jawab sangat penting. Dalam kaitan dengan hal-hal penting dalam kegiatan bersama di lingkungan rumah dan sekolah, maka sikap tanggung jawab menjadi komandan.

Hal-hal penting dalam kegiatan bersama di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan lainnya sangat banyak. Sebagai contoh; berbicara sopan, saling percaya, kerja sama, bertujuan sama, toleransi, saling menghormati, jujur, berpikiran positif, disiplin, pembagian peran dan tugas yang jelas, serta yang lainnya akan penting dilakukan. Meskipun demikian, hal-hal penting tersebut akan menjadi lebih berharga ketika dilaksanakan oleh sikap tanggung jawab. Hal-hal penting dalam kegiatan bersama dapat berjalan baik manakala sikap tanggung jawab muncul. Oleh karena itu, hal-hal penting seperti yang sudah diuraikan sebelumnya, harus selaras dengan sikap tanggung jawab yang dimiliki seseorang. Sikap tanggung jawab harus selalu ada dalam diri seseorang.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

- alokasi waktu** merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun
- apresiasi** adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya
- asesmen** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.
- asesmen formatif** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran
- asesmen sumatif** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran
- budaya sekolah** adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.
- bunga norma** merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya

capaian pembelajaran adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan ***Civic Commitment*** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi ***Civic Competence*** adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

civic confidence adalah kepercayaan diri warga negara yang *memahami* dan *menguasai pengetahuan kewarganegaraan* dan *sikap kewarganegaraan* dan keterampilan kewarganegaraan

civic congklak sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn

civic disposition adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

civic home sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya

civic knowledge adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.

civic miniatur adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan

civic responsibility adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggungjawab

civic skills adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh

sivic wayang adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan

sooperative learning adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

discovery learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

feedback adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

games adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

global citizenship adalah seseorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

holistic adalah keseluruhan dari bagian-bagian

ice breaking adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

identitas personal adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

identitas sosial adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

indikator asesmen tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

instrumen asesmen adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

inquiry learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

kartu bermakna adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

kartu nama adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

kartu tugas adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

klarifikasi adalah penjelasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

klasikal adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

kokurikuler adalah kegiatan yang memperkuat intrakurikuler di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya

komprehensif adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal

live learning adalah pembelajaran melalui praktek langsung

LKPD adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran

make a match adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.

modifikasi asesmen adalah proses penyesuaian asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus

nilai adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek

pasar kata adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media dalam suasana seperti di pasar

peer assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

pembelajaran Alternatif adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal

- pengayaan** adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama
- pohon pancasila** adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila
- problem based learning** adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi
- problem solving** adalah kemampuan mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran
- profil pelajar pancasila** adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia
- project based learning** adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya
- project citizen** adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan
- prosedur asesmen** adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran peserta didik
- puzzle** adalah potongan-potongan gambar atau simbol
- refleksi** adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur
- reinforcement** adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal
- rubrik asesmen** adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen
- self assesment** adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- sistematis** adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur
- skala sikap** adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap
- teknik asesmen** adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik
- terpadu** artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek
- tower civic** adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari tower
- ular naga** adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permainan ular naga
- ular tangga norma** adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari permainan ular tangga
- wayang karakter** adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari wayang

D. DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Christian Siregar. 2014. Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia. *Jurnal Humaniora*, No.5 Volume 1 April 2014
- Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas
- Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018. Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 3 , No. 1, 2018, hlm. 13-19
- Gina Lestari. 2015. Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015
- Hanafi. Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila. *JIPPK*, Volume 3, Nomor 1, Halaman 56-63 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e) <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kemdikbud
- Murniasih, Elia. 2008. *Calistung Mengenal Keluarga*. Jakarta: Penebar Cif
- Parengkuan, Erwin., dkk. 2010. *Talkinc Points for Kids*. Jakarta: Gramedia
- Prastya Dewi, Ni Putu Candra. 2020. *Buku Ajar Mata Pelajaran SD: Pkn dan Pancasila*. Bali: Nilacakra
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Subhayni, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta: Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta: Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud.
- UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Bab IV Lambang Negara Pasal 46-49
- Winataputra, Udin, S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKN di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : Jati Diri Bangsa, Menjaga Identitas Negara Indonesia

<https://kids.grid.id/read/472259168/5-simbol-dari-lambang-pancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia?page=all> (30-10-2020)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)

<https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)

<https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)

<https://gurupkn.com/manfaat-musyawarah>, diakses (16-11-2020)

<https://dongengceritakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang>

<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-9-1998-kemerdekaanmenyampaikanpendapat-muka-umum>, diakses (16-11-2020)

<https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulis-pada-garuda-pancasila?page=all>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Unit 1	:	Pancasila Dasar Negaraku

Kegiatan Pembelajaran 6	:	Nilai-nilai Pancasila.
Elemen	:	Pancasila
Capaian Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah.
Alokasi Waktu	:	Pertemuan Ke-6 (2 X 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :
Peserta didik dapat mengenali simbol-simbol Pancasila dan Lambang Negara Garuda Pancasila, serta menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila dalam Pancasila. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi tugas dan peran dirinya dalam kegiatan bersama. Ia dapat mengidentifikasi hal-hal yang dianggap berharga dan penting bagi dirinya dan orang lain serta mulai bertanggung jawab untuk menjaga hal yang berharga dan penting bagi dirinya tersebut. Selain itu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri.
- Bernalar Kritis.
- Bergotong royong, dan
- Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Buku Guru SD Kelas II.
- Media dalam kegiatan pembelajaran 6 menggunakan gambar kegiatan bersama serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari youtube, atau sumber lain.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *cooperative learning* dan *problem solving*.

H. MATERI POKOK

Kegiatan Pembelajaran 6 :

1. Nilai-nilai sesuai sila kesatu sampai keenam Pancasila

No.	Nilai-Nilai
1.	Meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa, Memeluk satu agama yang diakui di Indonesia, Menjalankan perintah agama sesuai yang dianut.
2.	Mengakui persamaan derajat antar manusia, bersikap adil, dan berakhlak mulia kepada sesama
3.	Bersatu, bertujuan sama, toleransi, komunikasi, interaksi
4.	Berkumpul bersama/ musyawarah, persamaan hak dan kewajiban, kebebasan berpendapat, menghargai pendapat orang lain, lapang dada
5.	Adil dan bijaksana bagi sesama, mementingkan kepentingan umum, adanya jaminan sosial

2. Penerapan nilai sila kesatu sampai keenam Pancasila

Nilai-nilai sila kesatu sampai keenam dilakukan di lingkungan keluarga (rumah), sekolah, dan masyarakat. Nilai-nilai Pancasila dilakukan secara pribadi, kelompok, dan warga. Nilai-nilai Pancasila harus kontekstual, segera, prioritas, berlanjut, mulai dari hal kecil sampai besar, serta tanpa syarat dalam pelaksanaannya selama dalam bingkai berbangsa dan bernegara.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

- 1.6. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* pohon Pancasila, bermain peran dan diskusi kelompok tentang nilai-nilai Pancasila, peserta didik dapat memutuskan nilai-nilai yang sesuai Pancasila sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Memutuskan dan menerapkan nilai-nilai yang sesuai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

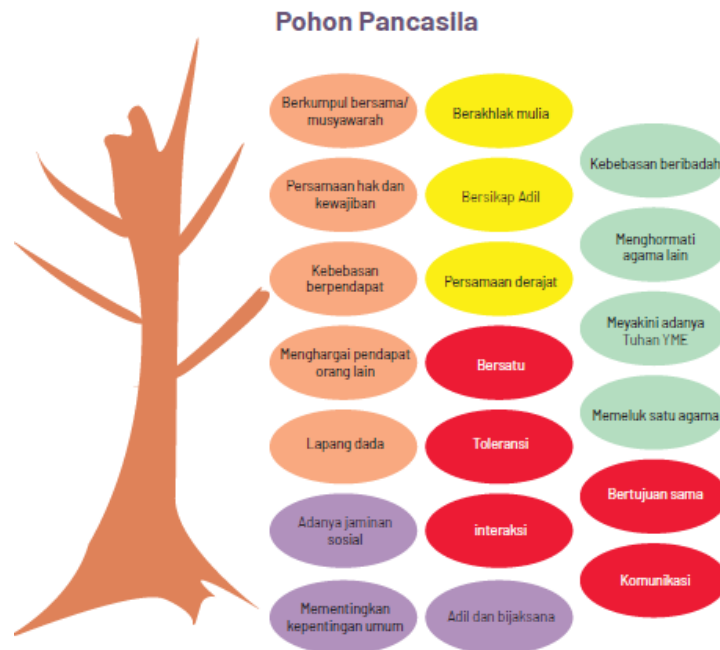
- “Perbuatan baik apakah yang telah kalian perbuat kepada orang lain tadi pagi?”
- “Apakah perbuatan itu sesuai nilai-nilai Pancasila?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran 6 ini, diantaranya :

- Menyiapkan media pohon Pancasila beserta dengan daun-daunnya yang berisi contoh nilai-nilai sila-sila Pancasila;



Keterangan Pohon Pancasila:

- Batang sama dengan Pancasila
 - Ranting sama dengan sila-sila Pancasila
 - Sila kesatu dimulai dari bawah dan seterusnya
 - Daun berisi nilai-nilai sesuai sila Pancasila
- Kegiatan pembelajaran 6 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan nilai-nilai Pancasila;
 - Bacaan yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila;
 - Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learning* dengan metode pengamatan, tanya jawab, bercerita, *games* pohon Pancasila;
 - Menyediakan referensi/buku ajar, bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran unit 6, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
- 2) Berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
- 3) Menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”
- 4) Memeriksa kehadiran peserta didik;
- 5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan, misalnya permainan “SILA (Simak Lakukan)”;
- 6) Permainan ini sangat sederhana. Peserta didik hanya mengikuti perintah guru. Peserta didik menyimak perkataan guru, misalnya pegang telinga. Nah kalau gurunya sendiri sambil memberikan perintah sambil memegang bagian tubuh yang lain. Permainan ini untuk memeriksa konsentrasi.
- 7) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang hal-hal penting dan tanggungjawab atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang nilai-nilai sesuai sila-sila Pancasila, misalnya:
 - “Perbuatan baik apakah yang telah kalian perbuat kepada orang lain tadi pagi?”
 - “Apakah perbuatan itu sesuai nilai-nilai Pancasila?”
- 8) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari nilai-nilai yang sesuai sila-sila Pancasila,
- 9) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

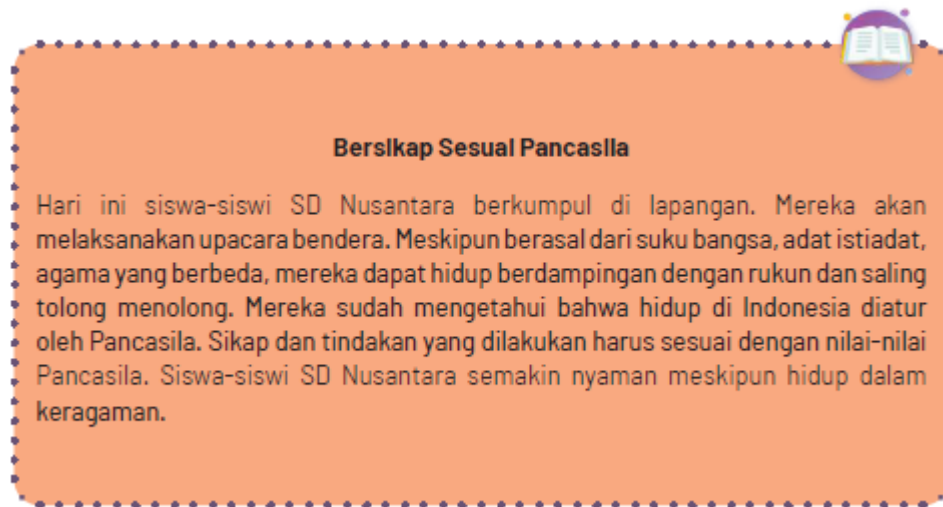
b. Kegiatan Inti (45 Menit)

- 1) Peserta didik mengamati sebuah gambar yang diperlihatkan guru secara berurutan;



- 2) Peserta didik diberikan pertanyaan,
“Apa yang dapat kalian ceritakan dari gambar tersebut ?”
- 3) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;

- 4) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, “Bersatu dalam Keragaman ”



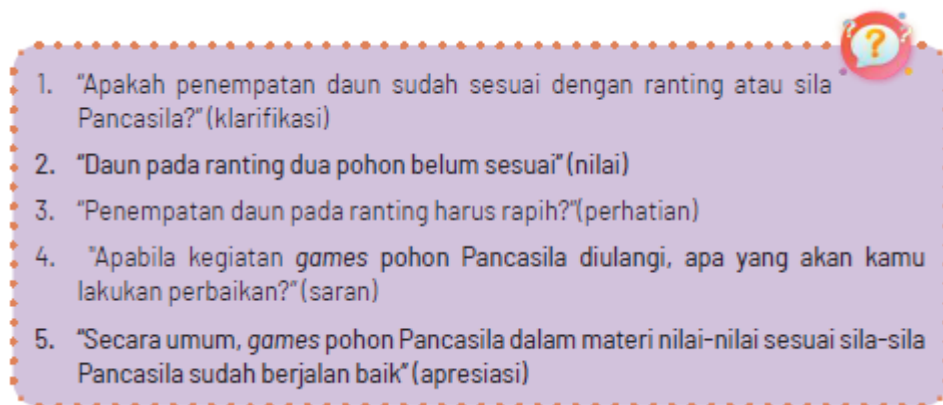
- 5) Peserta didik tanya jawab dengan guru mengenai isi bacaan;
- 6) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.
- 7) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube*, rumah belajar, atau sumber lain dengan kata kunci: “Nilai-Nilai Pancasila”;
- 8) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;
- 9) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan yang ditampilkan;
- 10) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok;
- 11) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai sesuai silasila Pancasila, peserta didik mengikuti *games* menggunakan pohon Pancasila.

Games pohon Pancasila dimulai dengan cara:

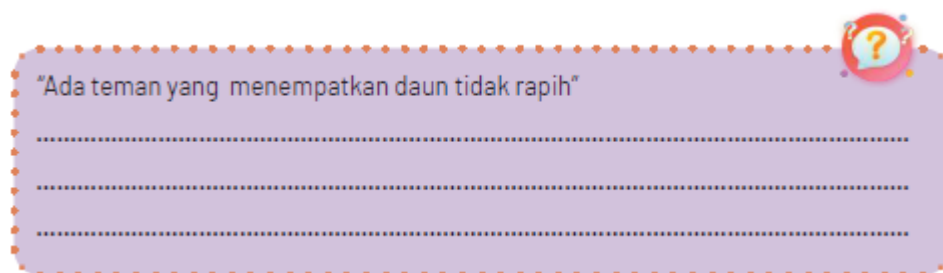
- Peserta didik diberikan tulisan mengenai contoh kegiatan sehari-hari: Misalnya beribadah sesuai agama, kerja bakti, pembagian sembako, menolong orang kecelakaan atau contoh lainnya. Contoh kegiatan tersebut harus dapat mewakili dari sila-sila Pancasila.
- Peserta didik menyimak kartu kegiatan yang telah dipilih;
- Peserta didik bersama kelompoknya menentukan nilai-nilai yang sesuai sila Pancasila pada daun pohon Pancasila;
- Setelah peserta didik bersama kelompoknya menambahkan daun-daun nilai sila Pancasila pada ranting-ranting pohon Pancasila.
- *Games* pohon Pancasila berhenti ketika peserta didik bersama kelompoknya selesai menambahkan daun nilai Pancasila pada ranting pohon.

- 12) Hasil *games* dibahas oleh guru bersama peserta didik

- 13) Peserta didik dapat bermain peran dipandu oleh guru sesuai dengan isian LKPD
- 14) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;
- 15) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;
- 16) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya dimbing guru;
- 17) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;
- 18) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau balikan atas pekerjaannya dari guru; Contoh *feedback* dari guru:
 - Peserta didik mengamati gambar berikut:
 - Peserta didik diarahkan guru untuk mengambil surat suara kosong dan menuliskan kira-kira hal penting apa dari
 - gambar tersebut.
 - Setelah peserta didik menulis dan hasilnya dimasukkan ke kotak



- 19) Contoh *feedback* dari teman:



- 20) Peserta didik mendapatkan penguatan (*reinforcement*) dari guru tentang peran tugas dalam kegiatan bersama.

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

- 1) Guru dan peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dipelajari;
- 2) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan;

- 3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif ;
- 4) Menyanyikan lagu Garuda Pancasila
- 5) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran 6 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif akan dilaksanakan manakala banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar simbol dan sila pancasila, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

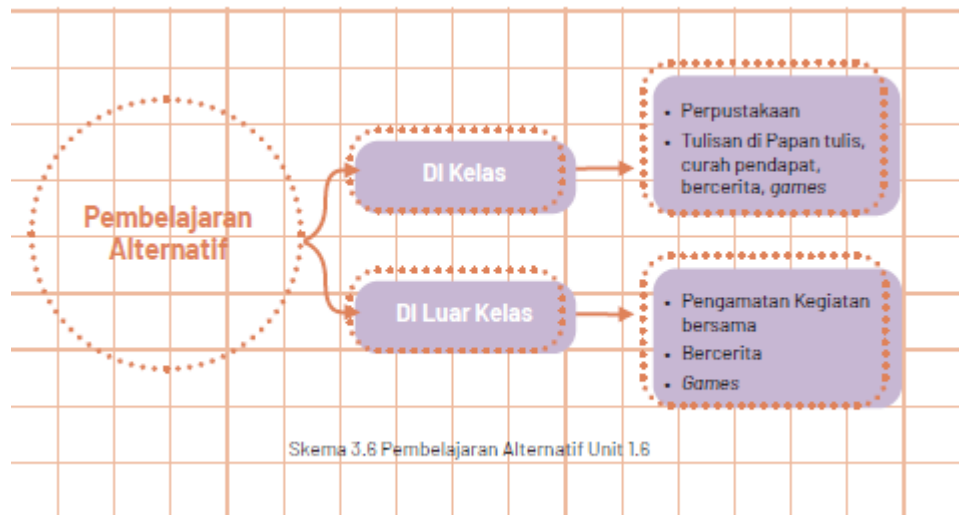
Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya. Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

- a. Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;
- b. Setiap kelompok diperintahkan untuk menuliskan minimal satu kegiatan bersama di rumah dan sekolah
- c. Hasil penulisan tiap kelompok ditukar dengan kelompok lain;
- d. Kelompok yang sudah mendapatkan pekerjaan kelompok lain diharuskan menjawab dengan menuliskan nilai-nilai Pancasila sesuai kegiatan;
- e. Tiap kelompok diminta ke depan untuk menyebutkan nilai-nilai Pancasila;
- f. Tiap kelompok curah pendapat mengenai nilai-nilai Pancasila
- g. Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru;
- h. Peserta diberikan LKPD yang berisi kegiatan untuk memerankan nilai-nilai Pancasila sesuai sila Pancasila.

Selain itu, guru dapat mengajak peserta didik berkeliling di sekolah, lingkungan dekat sekolah, untuk mencari sumber belajar berupa kegiatan bersama yang dilakukan orang-orang tersebut. Jika guru sudah menemukan, maka guru dapat memandu dan memberikan penjelasan mengenai nilai-nilai sesuai sila-sila Pancasila dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:



E. ASESMEN



Asesmen

Prosedur asesmen pembelajaran 6 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru harus melaksanakan asesmen secara sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Ciri khusus dalam pembelajaran PPKn, asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaraan) yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi teknik asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan dapat menggunakan bentuk soal lisan, tertulis dan perbuatan/unjuk kerja. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri, dan asesmen antar teman.

Guru harus cermat jika menemukan peserta didik yang perlu layanan khusus. Peserta didik tersebut mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain perlu diakomodir. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator asesmen, menyediakan alternatif bentuk asesmen serta menyediakan waktu atau suasana yang berbeda.

Berikut contoh rubrik asesmen pembelajaran tentang menjelaskan arti dan makna simbol Pancasila. Guru dapat melakukan penyesuaian atau modifikasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik kelasnya masing-masing.

1. Rubrik Asesmen Sikap Spiritual (*Civic Disposition*)

Format 3.21

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Haidar				
2	Halwa				
3	Nusaybah				
dst				

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

Format 3.22

Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
			Akhlak kepada manusia	Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Kolaborasi dengan orang
1	Haidar						
2	Halwa						
3	Nusaybah						
dst						

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Format 3.23

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Mengidentifikasi nilai-nilai sesuai sila-sila Pancasila dalam kegiatan bersama di rumah dan di sekolah	Tuliskan/sebutkan nilai-nilai Pancasila dari kegiatan bersama di rumah, sekolah atau pada kedua Pancasila!	Misalnya; menolong teman yang kecelakaan, meminjamkan pensil, semua derajat teman sama	15
Elemen Mandiri	Menunjukkan contoh kegiatan sesuai nilai sila-sila Pancasila dalam kegiatan bersama di rumah dan di sekolah	Contoh kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai sila kedua Pancasila yaitu.... a. Beribadah sesuai agamanya b. Kerja bakti di kelas c. Meminjamkan pensil ke teman	C	15
Elemen Bernalar Kritis	Mendaftar nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan bersama di rumah dan di sekolah	Berikut merupakan nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam kegiatan bersama diantaranya.... <input type="checkbox"/> Menghargai agama orang lain <input type="checkbox"/> Bersikap adil dan bijak <input type="checkbox"/> Berbeda sikap kepada setiap teman <input type="checkbox"/> Mengikuti ibadah agama lain <input type="checkbox"/> Menghargai pendapat teman <input type="checkbox"/> Menyumbang karena terpaksa	<input checked="" type="checkbox"/> Menghargai agama orang lain <input checked="" type="checkbox"/> Bersikap adil dan bijak <input checked="" type="checkbox"/> Menghargai pendapat teman	30

	Memutuskan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan bersama di rumah dan di sekolah	Bacalah! Peserta didik kelas 2 SD Nusantara Jaya terdiri dari berbagai suku bangsa, agama dan budaya. Pada hari Jum'at, Abdul, Husen, Aisyah, dan Siti mengikuti pengajian Al-Qur'an bersama siswi-siswi kelas lainnya. Sementara Alex, Bernardus, Putu, dan Timisela tidak mengikutinya karena bukan seorang muslim. Sikap Abdul dan kawan-kawannya sesuai dengan nilai Pancasila sila kesatu yaitu...	Melaksanakan/ beribadah sesuai agamanya	20
		Bacalah! Peserta didik kelas 2 SD Nusantara Jaya terdiri dari berbagai suku bangsa, agama dan budaya. Pada hari Jum'at, Abdul, Husen, Aisyah, dan Siti mengikuti pengajian Al-Qur'an bersama siswi-siswi kelas lainnya. Sementara Alex, Bernardus, Putu, dan Timisela tidak mengikutinya karena bukan seorang muslim. Sikap Alex, Bernardus, Putu, dan Timisela sesuai dengan nilai Pancasila sila kesatu yaitu...	Menghargai pemeluk agama lain	20

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

Jumlah Skor Maksimal

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (Civic skills)

Format 3.24

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Melaksanakan games pohon Pancasila	Lakukanlah games pohon Pancasila sesuai arahan guru!	Kesesuaian perilaku peserta didik dengan arahan guru.	100

Elemen Berkebinekaan Global	Mengerjakan LKPD melalui kerja kelompok	Kerjakan LKP bersama kelompokmu, lakukan dengan kerjasama dan isi dengan benar!	Peserta didik dapat bekerjasama dan hasil pekerjaannya benar	
Elemen Bergotong-royong				
Elemen Bernalar Kritis				

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$








5. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila. Sampai dimana pemahamanmu!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah mengetahui nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila
	Saya sudah dapat menunjukkan contoh kegiatan sesuai nilai-nilai pada sila-sila Pancasila
	Saya perlu penjelasan kembali mengetahui nilai-nilai sesuai sila-sila Pancasila beserta contoh kegiatannya.
















6. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : Games pohon Pancasila dan LKPD Nama penilai : Nama teman yang dinilai: Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan games pohon Pancasila serta LKPD
	Mengikuti games pohon Pancasila dan LKPD sesuai arahan
	Isian pohon Pancasila dan LKPD baik dan benar


H. Asesmen Formatif Unit 1: Pancasila Dasar Negaraku


















Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Elemen Mandiri Elemen Bernalar Kritis	menyebutkan 5 simbol Pancasila	Perhatikan gambar berikut untuk menjawab nomor 1, 2 dan 3 !  <p>1. Pernyataan yang benar dari gambar tersebut yaitu....</p> <p><input type="checkbox"/> ada dua simbol yang merupakan tumbuhan</p> <p><input type="checkbox"/> simbol berlatar warna hitam adalah cahaya berbentuk bintang</p> <p><input type="checkbox"/> simbol sila keempat adalah kerbau</p> <p><input type="checkbox"/> jumlah simbol Pancasila ada lima</p>	<p><input checked="" type="checkbox"/> ada dua simbol yang merupakan tumbuhan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> simbol berlatar warna hitam adalah cahaya berbentuk bintang</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> jumlah simbol Pancasila ada lima</p>	15
	menunjukkan 5 simbol Pancasila	<p>2. Simbol pohon beringin dan rantai yang benar, ditunjukkan oleh....</p> <p>a.  </p> <p>b.  </p> <p>c.  </p>	B	10

	mengurutkan 5 simbol Pancasila	<p>3. Berdasarkan gambar, jika Amin ingin menempelkan gambar simbol sesuai urutan yang tepat, maka...</p> <table><thead><tr><th>Pernyataan</th><th>B</th><th>S</th></tr></thead><tbody><tr><td>simbol pohon beringin setelah rantai</td><td></td><td></td></tr><tr><td>simbol pertama adalah padi dan kapas</td><td></td><td></td></tr><tr><td>simbol kepala banteng sebelum padi dan kapas</td><td></td><td></td></tr></tbody></table>	Pernyataan	B	S	simbol pohon beringin setelah rantai			simbol pertama adalah padi dan kapas			simbol kepala banteng sebelum padi dan kapas			<table><thead><tr><th>Pernyataan</th><th>B</th><th>S</th></tr></thead><tbody><tr><td>simbol pohon beringin setelah rantai</td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>simbol pertama adalah padi dan kapas</td><td></td><td>✓</td></tr><tr><td>simbol kepala banteng sebelum padi dan kapas</td><td>✓</td><td></td></tr></tbody></table>	Pernyataan	B	S	simbol pohon beringin setelah rantai	✓		simbol pertama adalah padi dan kapas		✓	simbol kepala banteng sebelum padi dan kapas	✓		15
Pernyataan	B	S																										
simbol pohon beringin setelah rantai																												
simbol pertama adalah padi dan kapas																												
simbol kepala banteng sebelum padi dan kapas																												
Pernyataan	B	S																										
simbol pohon beringin setelah rantai	✓																											
simbol pertama adalah padi dan kapas		✓																										
simbol kepala banteng sebelum padi dan kapas	✓																											

	menelaah 5 simbol Pancasila	<p>4. Perhatikan simbol berikut!</p> <table><thead><tr><th>No.</th><th>Simbol</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td></td></tr><tr><td>2.</td><td></td></tr><tr><td>3.</td><td></td></tr><tr><td>4.</td><td></td></tr><tr><td>5.</td><td></td></tr></tbody></table> <p>Menurutmu, bagaimana urutan nomor dengan simbol pada tabel tersebut?</p>	No.	Simbol	1.		2.		3.		4.		5.		<p>Urutan nomor dan simbol ke 3, 4, dan 5 salah.</p>	15
No.	Simbol															
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																

	menilai 5 simbol Pancasila	<p>5. Apakah simbol-simbol Pancasila dapat diganti dengan simbol lain secara sembarangan?</p>	<p>Tidak dapat diganti, karena sudah dibuat dan ditetapkan di UUD 1945 dan Undang-Undang.</p>	20
--	-----------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------	----

	menjelaskan arti dan makna 5 simbol Pancasila	<p>6. Bacalah!</p> <p>Abdul, Wayan, Alex, Wati dan Manuputy adalah peserta didik kelas 2 di SD Nusantara. Meskipun berbeda suku, agama, dan asal daerah, mereka berteman baik. Mereka sudah terbiasa saling membantu satu sama lainnya. Mereka juga sering bekerja kelompok dalam belajar.</p> <p>Penjelasan arti dan makna simbol sila ketiga dalam cerita terdapat pada...</p> <p>a. berbeda agama b. saling menolong c. bekerja sama</p>	C	10
	mencocokkan arti dan makna 5 simbol Pancasila	<p>7. Bacalah!</p> <p>Abdul, Wayan, Alex, Wati dan Manuputy adalah peserta didik kelas 2 di SD Nusantara. Meskipun berbeda suku, agama, dan asal daerah, mereka berteman baik. Mereka sudah terbiasa saling membantu satu sama lainnya. Mereka juga sering bekerja kelompok dalam belajar.</p> <p>Pasangkan menggunakan tanda panah (→), arti dan makna yang sesuai dengan simbol Pancasila!</p> <p>saling membantu • ★ berbeda agama • 🌳 Bekerja kelompok • 🔄</p>		15
	membandingkan arti dan makna 5 simbol Pancasila	<p>8. Bacalah!</p> <p>Ada lima simbol dalam Pancasila. Kelima simbol tersebut berbeda serta mempunyai arti yang berbeda-beda pula.</p> <p>Menurutmu, apakah simbol tersebut lebih baik dari simbol yang lain?</p>	Semuanya baik, saling berkaitan dan dijiwai oleh simbol kesatu.	15
	menyebutkan simbol sesuai sila Pancasila	<p>9. Bacalah!</p> <p>Pada saat belajar, Ibu Guru meminta 5 murid untuk menyebutkan nomor, simbol, dan bunyi sila Pancasila bergiliran secara urut. Aminah mendapatkan giliran yang ketiga, setelah kedua temannya.</p> <p>Ayo bantu Aminah menjawab pertanyaan ibu guru.</p>	3. Persatuan Indonesia	10

	<p>mengurutkan simbol dengan sila Pancasila</p>	<p>10. Perhatikan tabel berikut!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Simbol</th> <th>Bunyi sila</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> <td>Ketuhanan yang Maha Esa</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td>Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td>Persatuan Indonesia</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td>Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td></td> <td>Kemanusiaan yang adil dan beradab</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel, bagian yang salah ditunjukkan oleh...</p> <p><input type="checkbox"/> simbol dengan bunyi sila kedua</p> <p><input type="checkbox"/> simbol dengan bunyi sila ketiga</p> <p><input type="checkbox"/> simbol dengan bunyi sila kelima</p> <p><input type="checkbox"/> simbol dengan bunyi sila keempat</p>	No	Simbol	Bunyi sila	1		Ketuhanan yang Maha Esa	2		Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	3		Persatuan Indonesia	4		Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan	5		Kemanusiaan yang adil dan beradab	<p><input checked="" type="checkbox"/> simbol dengan bunyi sila kedua</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> simbol dengan bunyi sila kelima</p>	10
No	Simbol	Bunyi sila																				
1		Ketuhanan yang Maha Esa																				
2		Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia																				
3		Persatuan Indonesia																				
4		Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan																				
5		Kemanusiaan yang adil dan beradab																				
	<p>membedakan simbol dan sila Pancasila</p>	<p>11. Pancasila berikut!</p> <div style="display: flex; align-items: center;">   </div> <p>Menurutmu, apakah ada perbedaan? Tuliskan!</p>	<p>Ada, perbedaannya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - tanamannya; - arti simbolnya; - urutan simbolnya. 	15																		

	membuktikan adanya hubungan simbol dan sila Pancasila	10. Bacalah! Setiap orang membutuhkan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya saling menolong, bekerja sama dan bermusyawarah juga sering dilakukan. Dengan demikian, kesejahteraan dan keadilan sosial dapat terwujud. Perilaku manusia atau warga Indonesia dalam bacaan merupakan ciri dan dijiwai semuanya oleh... Sila : Bunyi :	Sila kesatu/pertama Ketuhanan Yang Maha Esa	10
	Menyebutkan contoh kegiatan bersama di rumah	13. Berikut merupakan contoh kegiatan bersama di rumah yaitu..... a. Piket kelas b. Kumpulan keluarga c. Upacara bendera	B	10
	Menunjukkan contoh kegiatan bersama di rumah	14. Contoh kegiatan bersama di sekolah yaitu..... <input type="checkbox"/> Olahraga antar kelas <input type="checkbox"/> Makan keluarga besar <input type="checkbox"/> Ekstra Pramuka <input type="checkbox"/> Acara pernikahan <input type="checkbox"/> Perpisahan Kelas 6	<input checked="" type="checkbox"/> Olahraga antar kelas <input checked="" type="checkbox"/> Ekstra Pramuka <input checked="" type="checkbox"/> Perpisahan Kelas 6	15

	Menganalisis Peran dan tugas anak di rumah	15. Bacalah! Sudah 5 tahun keluarga Pak Boru Siregar pindah rumah dari Medan ke Solo. Pak Boru yang merupakan seorang anggota TNI memboyong seluruh anggota keluarganya. Kepindahan Pak Boru ke Solo dikarenakan pindah tugas. Istri Pak Boru, Cut Mala yang berasal dari Aceh setia mengikuti suami beserta kedua anaknya. Andi dan Sakinah kakak beradik duduk di kelas 6 dan 3 SD. Peran Pak Boru Siregar di keluarga sebagai.....	Kepala keluarga	10
	Membedakan peran dan tugas dalam kegiatan bersama di sekolah	16. Perhatikan! Setiap hari Senin pagi, warga SD Nusantara melaksanakan upacara bendera. Peserta didik, guru, staff, dan kepala sekolah sudah berbaris rapih di lapangan. Pak Agus sebagai kepala sekolah menjadi Pembina upacara. Sementara untuk petugas upacara diserahkan kepada Anita dan kawan-kawan dari kelas VI B. Berdasarkan bacaan, perbedaan peran dan tugas Pak Agus dengan Anita dan teman-temannya adalah....	Pak Agus berperan sebagai kepala sekolah dengan tugas memimpin sekolah untuk menjalankan program sekolah. Sedangkan Anita dan temannya berperan sebagai peserta didik/ murid dengan tugas menuntut ilmu	15
	Memilih hal penting dalam sebuah kegiatan bersama	17. Berikut yang bukan merupakan hal penting dalam kegiatan bersama <input type="checkbox"/> Jujur <input type="checkbox"/> Bertujuan baik <input type="checkbox"/> Selalu curiga <input type="checkbox"/> Bebas semaunya <input type="checkbox"/> Sopan dan ramah		10

	Mengevaluasi sikap tanggungjawab dalam menjaga hal-hal penting	18. Bacalah! Pagi ini, keluarga Pak Broto berkumpul di meja makan. Mereka akan makan bersama. Pada saat mengambil nasi, tangan Windi tidak sengaja memecahkan gelas yang ada di meja. Semua anggota keluarga kaget karena pecahan gelas tercerai-berai. Sesuai cerita, sikap tanggungjawab Windi yang paling tepat adalah.... a. Diam saja lanjut makan b. Nangis tersedu-sedu di meja makan c. Segera membersihkan pecahan gelas	C	10
	Memutuskan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan bersama di rumah dan di sekolah	19. Bacalah! Peserta didik kelas 2 SD Nusantara Jaya terdiri dari berbagai suku bangsa, agama dan budaya. Pada hari Jum'at, Abdul, Husen, Aisyah, dan Siti mengikuti pengajian Al-Qur'an bersama siswi-siswi kelas lainnya. Sementara Alex, Bernardus, Putu, dan Timisela tidak mengikutinya karena bukan seorang muslim. Sikap peserta didik kelas 2 yang sesuai dengan nilai Pancasila sila ketiga yaitu...	Bersatu	10
	Menunjukkan nilai-nilai sesuai sila- sila Pancasila dalam kegiatan bersama di rumah dan di sekolah	20. Salah satu nilai yang terdapat pada kegiatan bersama, sesuai sila kedua Pancasila adalah....	persamaan derajat antar manusia, bersikap adil, dan berakhlak mulia kepada sesama	10

Nilai Akhir (NA) :
$$\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal mengidentifikasi, mendaftar, menunjukkan nilai-nilai sesuai sila-sila Pancasila beserta contoh kegiatannya, guru dapat menambahkan

informasi lanjutan, misalnya nilai-nilai sesuai sila-sila Pancasila beserta contoh kegiatannya di lingkungan masyarakat.

Pada kegiatan bersama di rumah dan di sekolah terdapat nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. Selain di lingkungan rumah dan sekolah, kegiatan bersama banyak dilakukan di masyarakat. Nilai-nilai yang sesuai sila-sila Pancasila dalam kegiatan masyarakat sama dengan kegiatan di rumah dan sekolah. Nilai-nilai tersebut sesuai dengan sila-sila Pancasila. Sila-sila Pancasila ada lima;

1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab;
3. Persatuan Indonesia;
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan;
5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

G. REFLEKSI



Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh pernyataan refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.12
Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.13

Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah dapat memutuskan nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila di rumah dan di sekolah		
2.	Saya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran memutuskan nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila		
3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.14


Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1.	Sikap spiritual kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>) ananda..... (<i>isi oleh nama peserta didik</i>) tentang materi nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila di rumah dan sekolah, pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.		
2.	Sikap sosial kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>) ananda..... (<i>isi oleh nama peserta didik</i>) tentang materi nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila di rumah dan sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen		

	Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong.		
3.	Pengetahuan kewarganegaraan (<i>civic knowledge</i>) ananda..... (isi oleh nama peserta didik) tentang materi nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila di rumah dan sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
4.	Keterampilan kewarganegaraan (<i>civic skills</i>) ananda..... (isi oleh nama peserta didik) tentang materi nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila di rumah dan sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		<i>Tanda tangan guru</i> (Titik-titik, isi oleh nama guru)	<i>Tanda tangan orang tua/wali</i> (Titik-titik, isi oleh nama orang tua/wali)

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :

Harl, tanggal :

- 1 Apakah nilai-nilai pada daun yang ditempelkan pada pohon Pancasila sudah sesuai dengan sila-sila Pancasila?

- 2 Coba jodohkan kegiatan bersama dengan nilai sila-sila Pancasila!

1



Belajar bersama kelompok

2



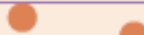
Membantu teman yang kesulitan belajar

3



Merayakan hari raya keagamaan

4



Menyumbang pakaian ke pantl asuhan

5



Ikut kumpulan keluarga besar

Catatan dari guru :

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Nilai-nilai Pancasila dalam Kegiatan Bersama

Dalam kegiatan bersama yang dilakukan di rumah dan sekolah, banyak nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. Sebagai seorang makhluk sosial, manusia akan selalu berhubungan dan berdampingan dengan manusia lainnya.

Nilai-nilai Pancasila sesuai sila-sila Pancasila yaitu;

- Sila kesatu; meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa, memeluk satu agama yang diakui, menjalankan perintah agama sesuai yang dianut;
- Sila kedua mengakui persamaan derajat antar manusia, bersikap adil, dan berakhlak mulia kepada sesama;
- Sila ketiga; bersatu, bertujuan sama, toleransi, komunikasi, interaksi
- Sila keempat; berkumpul bersama/ musyawarah, persamaan hak dan kewajiban, kebebasan berpendapat, menghargai pendapat orang lain, lapang dada;
- Sila kelima; adil dan bijaksana bagi sesama, mementingkan kepentingan umum, adanya jaminan sosial.



Bahan Bacaan Guru

Nilai-nilai dalam Sila-Sila Pancasila

Secara harfiah, nilai dapat diartikan sebagai standar atau ukuran yang ditetapkan. Menurut KBBI, nilai merupakan sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai juga dapat diartikan sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.

Sebagai falsafah bangsa Indonesia, Pancasila akan selalu berdiri tegak. Nilai-nilai yang terdapat dalam sila-sila Pancasila, merupakan pedoman bagi seluruh masyarakat Indonesia dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Nilai-nilai yang sesuai sila-sila Pancasila dapat terus dikuatkan melalui berbagai kegiatan. Untuk lingkungan rumah, nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam kegiatan rutin sehari-hari, kebiasaan keluarga, kegiatan terprogram, dan kegiatan tidak terencana. Untuk lingkungan sekolah, nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, budaya sekolah, serta proyek kewarganegaraan (*citizen project*).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bersama yang ada di lingkungan rumah, sekolah maupun masyarakat terdapat nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. Oleh karena itu, nilai-nilai Pancasila harus dikenalkan, diterapkan, dibiasakan dan dikuatkan mulai dari PAUD dan SD kelas rendah. Dengan demikian, nilai-nilai Pancasila akan terus hidup dalam jiwa muda sampai tua.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

- alokasi waktu** merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun
- apresiasi** adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya
- asesmen** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.
- asesmen formatif** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran
- asesmen sumatif** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran
- budaya sekolah** adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.
- bunga norma** merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya
- capaian pembelajaran** adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan **Civic Commitment** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi **Civic Competence** adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- civic confidence** adalah kepercayaan diri warga negara yang *memahami dan menguasai pengetahuan kewarganegaraan dan sikap kewarganegaraan* dan keterampilan kewarganegaraan
- civic congklak** sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn
- civic disposition** adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- civic home** sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya
- civic knowledge** adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.
- civic miniatur** adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan
- civic responsibility** adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggungjawab

civic skills adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh

sivic wayang adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan

sooperative learning adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

discovery learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

feedback adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

games adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

global citizenship adalah seseorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

holistic adalah keseluruhan dari bagian-bagian

ice breaking adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

identitas personal adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

identitas sosial adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

indikator asesmen tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

instrumen asesmen adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

inquiry learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

kartu bermakna adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

kartu nama adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

kartu tugas adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

klarifikasi adalah penjelasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

klasikal adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

kokurikuler adalah kegiatan yang memperkuat intrakurikuler di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya

komprehensif adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal

live learning adalah pembelajaran melalui praktek langsung

LKPD adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran

make a match adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.

modifikasi asesmen adalah proses penyesuaian asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus

nilai adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek

pasar kata adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media dalam suasana seperti di pasar

peer assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

pembelajaran Alternatif adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal

pengayaan adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama

pohon pancasila adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila

problem based learning adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi

problem solving adalah kemampuan mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran

profil pelajar pancasila adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia

project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya

project citizen adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan

prosedur asesmen adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran peserta didik

puzzle adalah potongan-potongan gambar atau simbol

refleksi adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur

reinforcement adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal

rubrik asesmen adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen

self assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

sistematis adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur

skala sikap adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap

teknik asesmen adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik

terpadu artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek

tower civic adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari tower

ular naga adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permainan ular naga

ular tangga norma adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari permainan ular tangga

wayang karakter adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari wayang

D. DAFTAR PUSTAKA



Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Christian Siregar. 2014. Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia. *Jurnal Humaniora*, No. 5 Volume 1 April 2014

Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas

Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018. Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 3, No. 1, 2018, hlm. 13-19

Gina Lestari. 2015. Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015

Hanafi. Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila). *JIPPK*, Volume 3, Nomor 1, Halaman 56-63 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e) <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>

Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.

Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kemdikbud

- Murniasih, Elia. 2008. *Calistung Mengenal Keluarga*. Jakarta: Penebar Cif
- Parengkuan, Erwin., dkk. 2010. *Talkinc Points for Kids*. Jakarta: Gramedia
- Prastya Dewi, Ni Putu Candra. 2020. *Buku Ajar Mata Pelajaran SD: Pkn dan Pancasila*. Bali:Nilacakra
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Subhayni, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud.
- UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Bab IV Lambang Negara Pasal 46-49
- Winataputra, Udin, S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : Jati Diri Bangsa, Menjaga Identitas Negara Indonesia
- <https://kids.grid.id/read/472259168/5-simbol-dari-lambang-pancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia?page=all> (30-10-2020)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-musyawahah>, diakses (16-11-2020)
- <https://dongengceritarakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang>
- <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-9-1998-kemerdekaanmenyampaikanpendapat-muka-umum>, diakses (16-11-2020)
- <https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulis-pada-garuda-pancasila?page=all>